

PENGARUH *CASH FLOW OPERATION, DEBT EQUITY RATIO, DAN NET INCOME* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi Kasus Pada *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Oleh:

DARNA ULIA KASIH
NIM: 4012018048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

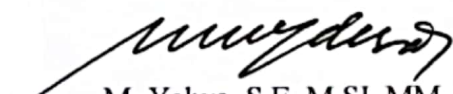
2022 M / 1442 H

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul "*Pengaruh Cash flow Operation, Debt Equity Ratio Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Indeks 30 Periode 2010-2019)*" an Darna Ulia Kasih, NIM 4012018048, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 17 Februari 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

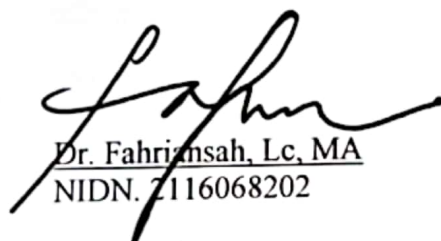
Penguji I


M. Yahya, S.E, M.SI, MM
NIP. 19651231 199905 1 013

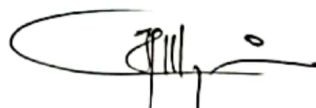
Penguji II


Fakhrizal, Lc, MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Penguji III


Dr. Fahriyah, Lc, MA
NIDN. 7116068202

Penguji IV


Nurjanah, M.Ek
NIP. 19880626 201908 2 000

Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa -

Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002



PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH CASH FLOW OPERATION, DEBT EQUITY RATIO, DAN
NET INCOME TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30 Periode 2010-2019)**

Diajukan Oleh:

Darna Ulia Kasih

Nim: 4012018048

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



M. Yahya, S.E, M.SI
19651231 199905 1 013

Pembimbing II



Fakhrizal, Lc., M.A.
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal M.SI
NIP. 19781215 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darna Ulia Kasih
NIM : 4012018048
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 09 Februari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln.Panglima Polem Gp.jawa Dsn Jawa Baru Kec.Langsa
Kota, Kota Langsa

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Periode 2010-2019)”*** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Desember 2021

Y
yataan

Darna Ulia Kasih

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH *CASH FLOW OPERATION, DEBT EQUITY RATIO, DAN NET INCOME* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi Kasus Pada *Jakarta Islamic Index 30* Periode 2010-2019)**

Diajukan Oleh:

Darna Ulia Kasih

Nim: 4012018048

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Yahya, S.E, M.SI
19651231 199905 1 013

Fakhrizal, Lc.,M.A.
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Syamsul Rizal, M.SI
NIP. 19781215 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengaruh Cash flow Operation, Debt Equity Ratio Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Indeks 30 Periode 2010-2019)*”an Darna Ulia Kasih, NIM 4012018048, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 17 Februari 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I

Penguji II

M. Yahya, S.E, M.SI, MM
NIP. 19651231 199905 1 013

Fakhrizal, Lc.MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Penguji III

Penguji IV

Dr. Fahriansah, Lc., MA

Nurjanah, M.Ek
NIP. 19880626 201908 2 000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darna Ulia Kasih
NIM : 4012018048
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 09 Februari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat :Jln.Panglima Polem Gp.jawa Dsn Jawa Baru Kec.Langsa
Kota, Kota Langsa

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index 30 Periode 2010-2019)*”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Februari 2022

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

Darna Ulia Kasih

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Bangsa yang dijajah biasanya menjadi malas karena jiwanya senantiasa dikongkong oleh pihak penjajah dan mereka ini tidak mampu membela diri karena rasa kalah telah mematahkan semangat mereka".

(Ibnu Sina)

Mencari ilmu adalah hal yang mulia di sisi Allah SWT dan merupakan satu diantara ibadah yang diterima-Nya. Nabi Muhammad SAW juga pernah bersabda, "Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Ibnu Majah & Abu Dawud)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan rahmat-Nya, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa pula shalawat beriringkan salam kepada baginda panutan alam Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kepada Bapak Darkasyi dan Ibu Yulliza yang saya hormati dan saya banggakan. Tak hentinya saya berterima kasih, yang selalu memberikan semangat, yang senantiasa selalu mendoa'akan dan memberikan motivasi dalam menuntut ilmu dan demi suksesanku.
2. Kepada saudara kandung saya, yaitu Dara Maulidia Kasih, M.Darwis, M.Alif yang telah memberikan doa kepada kakak satu-satunya ini untuk menjadikan panutan mereka agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik.
3. Kepada sahabatku M.Rizki Hidayatullah , yang selalu memberikan saya motivasi untuk mengejar apa yang saya impikan bukan hanya untuk mengejar dunia melainkan juga akhirat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tempat saya menuntut ilmu yakni IAIN Langsa. Terkhusus kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurusan saya Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash flow operation*, *debt equity ratio*, dan *net income* terhadap *dividend payout ratio* (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jii 30 Periode 2010-2019). Metode Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan menggunakan data panel dengan Eviews 9, serta pengumpulan data bersumber dari data laporan keuangan tahunan pada 11 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang seluruhnya terdiri dari 30 perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan secara parsial (1) variabel variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai dari t statistik $2,045 >$ nilai t tabel $1,895$. (2) variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,34 > 0,05$ dan nilai dari t statistik $-0,95 <$ nilai t tabel $1,895$. (3) variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,02 < 0,05$ dan t statistik $2,227 >$ nilai t tabel $1,895$. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwasanya nilai probabilitas F adalah $0,000 < 0,05$ dan Nilai F statistik $6,833 >$ F tabel $4,35$ adanya pengaruh positif dan signifikan *cash flow operation*, *debt equity ratio*, dan *net income* terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu, hasil uji *R-squared* menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio* dan *Net Income* sebesar $41,0\%$ sedangkan sisanya 69% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : *Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio*, *Net Income*, dan *Dividend Payout Ratio*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow operations, debt equity ratio, and net income on the dividend payout ratio (a case study on companies listed in Jii 30 Period 2010-2019). This research method uses multiple regression using panel data with Eviews 9, as well as data collection sourced from annual financial report data on 11 companies listed on the Jakarta Islamic Index which consist entirely of 30 companies. The results showed partially (1) the variable Cash Flow Operation had a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio with a probability value of $0.04 < 0.05$ and the value of t statistic $2.045 > t$ table value of 1.895 . (2) the variable Debt Equity Ratio has a negative and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio with a probability value of $0.34 > 0.05$ and the value of t statistic $-0.95 < t$ table value of 1.895 . (3) the Net Income variable has a positive and significant effect on the Dividend Payout Ratio with a probability value of $0.02 < 0.05$ and a t statistic of $2.227 > t$ table value of 1.895 . The results of the F (simultaneous) test show that the probability value of F is $0.000 < 0.05$ and the F statistical value is $6.833 > F$ table 4.35 . There is a positive and significant effect of cash flow operations, debt equity ratio, and net income on the dividend payout ratio. In addition, the results of the R -squared test show that the variation of the dependent variable, namely the Dividend Payout Ratio, can simultaneously be explained by the independent variables, namely Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio and Net Income of 41.0% while the remaining 69% is explained by other factors outside the variable. researched.

Keywords: *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Net Income, and Dividend Payout Ratio*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada *Jakarta Islamic Index 30* Periode 2010-2019)”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kedua orang tua, Bapak Darkasyi dan Ibu Yulliza, yang selalu mendoakan saya dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
3. Dr. H.Basri M.A, selaku Rektor IAIN Langsa.
4. Dr.Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
5. Dr. Syamsul Rizal, M. SI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. M.Yahya, S.E, M.SI dan Fakhrizal, Lc.M.A selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
7. Chahayu Astina, S.E,M.SI selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat serta menjadi pribadi yang berkualitas.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Unit 2 Perbankan Syariah angkatan 2018 dan keluarga di SEMA FEBI angkatan 2021
11. Kepada sahabatku Cindy Eysia,Sri Sekar Mawarni,Nur Arafah,Najira, Anggi Wulandari,Elsa Agustina,Khairatil Hisan dan Chairunnisak yang

selalu membantu dan mendukung serta mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada kakak-kakak kelas angkatan 2017 Ita Is Armuna, Ita Is Armuni dan Yuniar yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Langsa, Februari 2022
Penulis

Darna Ulia Kasih

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1. Tujuan Penelitian.....	13
1.5.2. Manfaat Penelitian.....	13
1.6. Penjelasan Istilah.....	14
1.7. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. <i>Cash Flow Operation</i> (Arus Kas Operasi).....	17
2.1.1. Definisi Laporan Arus Kas.....	17
2.1.2. Tujuan Laporan Arus Kas	17
2.1.3. Metode Pelaporan Arus Kas.....	18
2.1.3.1. Metode Langsung	19
2.1.3.2. Metode Tidak Langsung	19
2.1.4. Keterbatasan Pelaporan Arus Kas	20
2.1.5. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi.....	21
2.2. <i>Debt Equity Ratio</i>	22

2.2.1. Pengertian <i>Debt Equity Ratio</i>	22
2.2.2. Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)	23
2.3. <i>Net Income</i>	24
2.3.1. Pengertian <i>Net Income</i> (Laba bersih)	24
2.3. 2. Jakarta Islamic Indeks (JII)	25
2.4. <i>Dividend Payout Ratio</i>	27
2.4.1. Kebijakan Dividen	27
2.4.2. <i>Dividend Payout Ratio</i>	29
2.5. Penelitian Terdahulu	30
2.6. Kerangka Penelitian	37
2.7. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan Penelitian	39
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel	40
3.4. Jenis Dan Sumber Data	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Definisi Operasional	41
3.7. Teknik Analisis Data	42
3.7.1. Regresi Berganda Linier Data Panel	43
3.7.2. Penentuan Model Estimasi	44
3.7.2.1. Model efek Umum (Common Effect Model)	44
3.7.2.2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>)	45
3.7.2.3. Model Efek Random (Random Effect Model)	46
3.7.3. Tahapan Analisis Data	47
3.7.3.1. Uji <i>Chow</i>	47
3.7.3.2. Uji Hausman	47
3.7.3.3. Uji Lagrange Multiplier	48
3.7.4. Uji Asumsi Klasik	49
3.7.4.1. Uji Normalitas	49

3.7.4.2. Uji Multikolinearitas.....	49
3.7.4.3. Uji Heteroskedastisitas	50
3.7.4.4. Uji Autokorelasi.....	51
3.8. Uji Hipotesis.....	51
3.8.1. Uji t (Uji Parsial).....	51
3.8.2. Uji F (Simultan)	52
3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	53
4.1. Deskripsi Data Penelitian	53
4.1.1. Deskripsi Data <i>Dividend Payout Ratio</i>	53
4.1.2. Deskripsi Data <i>Cash flow operation</i>	54
4.1.3. Deskripsi Data <i>Debt Equity Ratio</i>	56
4.1.4. Deskripsi Data <i>Net Income</i>	57
4.2. Hasil Penelitian	59
4.2.1. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	59
4.2.1.1. <i>Common Effect Model (CEM)</i>	59
4.2.1.2. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	60
4.2.1.3. Uji Chow.....	61
4.2.1.4. <i>Random Effect Model (REM)</i>	63
4.2.2. Uji Regresi Data Panel	65
4.2.3. Hasil Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i>	66
4.2.3.1. Hasil Uji t.....	68
4.2.3.2 Hasil Uji F (Simultan).....	71
4.2.3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	71
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi Penelitian.....	72
4.3.1. Analisis Dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	72
4.3.2. Pengaruh <i>Cash Flow Operation</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	74
4.3.3. Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	75
4.3.4. Pengaruh <i>Net Income</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	77
BAB V PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79

5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Nilai <i>Dividend Payout Ratio</i>.....	5
Grafik 1.2. Nilai <i>Debt Equity Ratio</i>.....	9
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	37
Grafik 4.1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (%)	55
Grafik 4.3. <i>Debt Equity Ratio</i> (%).....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. nilai <i>Cash flow Operation</i> periode 2010-2019.....	7
Tabel 1.2. Posisi <i>Net Income</i> Periode 2010-2019.....	12
Tabel 2.1 Daftar Saham untuk Penghitungan (JII)	32
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.2. <i>Cash flow operation</i> (Jutaan Rupiah).....	51
Tabel 4.4. <i>Net Income</i> (Jutaan Rupiah).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	86
Lampiran 2. Hasil LN Data.....	91
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	95
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Hausman</i>	96
Lampiran 5. Hasil Regresi Random Effect Model (REM).....	96
Lampiran 6. Hasil Uji t Model <i>Random Effect</i>	96
Lampiran 7. Hasil Uji F.....	97
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun ini, investasi di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin baiknya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), LQ45, Jakarta Islamic Index (JII), dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang merepresentasikan kondisi aktual pasar modal syariah nasional. Perkembangan pasar modal tersebut diharapkan dapat mendongkrak kinerja perekonomian nasional, sekaligus mengokohkan fundamental perekonomian dalam menghadapi kondisi dunia yang masih belum pulih benar akibat krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 lalu.¹

Pada bulan Juli 2000 dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII). Yang terdiri dari 30 saham terpilih yang masuk kedalam konstituen saham Syariah Indonesia (ISSI). Adanya keberadaan Jakarta Islamic Index, investor pada pasar saham semakin mempunyai alternatif dalam melakukan pilihan investasi, terutama bagi investor yang akan menerapkan prinsip syariah bagi manajemen portofolio yang dimiliki.²

Pertumbuhan suatu perusahaan tidak dapat dilepaskan dari peran serta investor dalam berinvestasi. Dengan berinvestasi investor saham bermaksud untuk meningkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan ini tercermin dalam return yang diterima investor yaitu :dividen, laba yang dibagikan perusahaan

¹Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta :Kencana Perdana Media Group, 2008, h. 74

²*Ibid.*

kepada pemegang saham, *capital gain*, yaitu kelebihan dari nilai jual saham atas nilai beli saham. Dalam mengambil keputusan investasi, investor melihat tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut dari pertumbuhan dan ukuran perusahaan.³

Kebijakan dividen adalah keputusan atas laba perusahaan dimana laba tersebut dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Pembayaran dividen sebagai alat *monitoring* sekaligus *bonding* bagi pihak manajemen. Brief dan Zarowin⁴ menyatakan bahwa “*for firms with transitory earnings, dividends have greater explanatory power than earnings.*” Oleh karena itu, adalah penting bagi seorang investor atau investor potensial untuk mampu memprediksi kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen ini disebut dengan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* merupakan persentase dari perolehan laba yang dibayarkan kepada pemegang saham. Masing-masing perusahaan memiliki keputusan dan pertimbangan yang berbeda dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, faktor kerangka ekonomis yang dihadapi perusahaan harus dipertimbangkan dengan memasukkan siklus hidup perusahaan, karena siklus hidup perusahaan dapat membantu dalam menentukan keputusan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.⁵

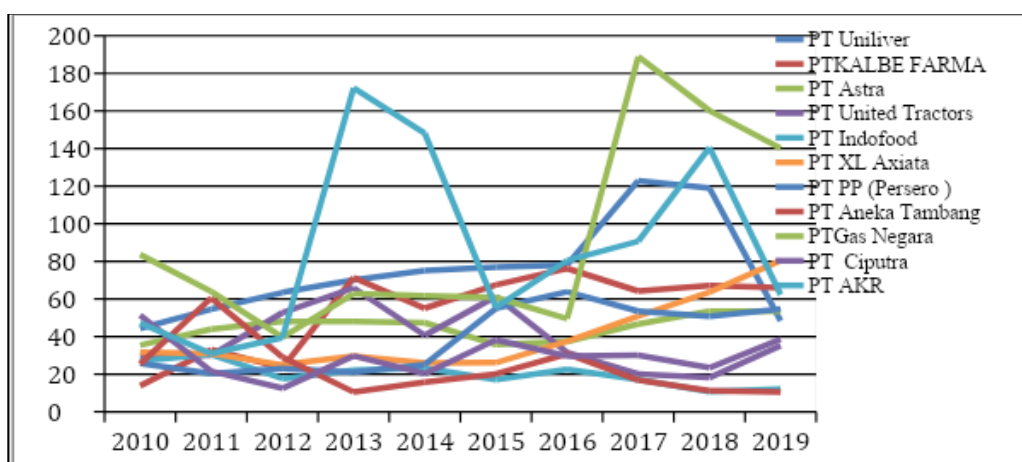
³ Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 81

⁴Brief, R. P; Paul Zarowin, *The Value-relevant of Dividends, Book Value and Earnings*, Working Paper, New York University. 1999.

⁵Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. Edisi Pertama Yogyakarta: UPP STIM YKPN, h.55

Berikut ini Grafik 1.1 menggambarkan pertumbuhan nilai *dividend payout ratio* dari 11 perusahaan yang sering muncul yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) 30. periode 2010-2019.

Grafik 1.1
Nilai Dividend Payout Ratio (%)



Berdasarkan grafik 1.1 diatas bahwasanya nilai *dividend payout ratio* periode 2010-2019 dari 11 perusahaan tersebut mengalami naik turun. Pada PT unilever Tbk di tahun 2010 sebesar 44,39 % dan di tahun 2019 sebesar 48,45 namun angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2017 nilai DPR(*Dividend payout ratio*) mengalami kenaikan sebesar 123 %.Selanjutnya pada PT Kalbe Farma mengalami naik turun hingga tahun 2019,dimana di tahun 2010 nilai *dividend payout ratio* sangat rendah. Kondisi naik turunnya nilai dividend.Penelitian terbaru dari perusahaan aset manajemen asal Inggris, Janus Handerson, menunjukkan nilai dividen secara global turun tajam pada 2020 akibat pandemi virus corona.⁶

⁶Hasil observasi melalui berita yang diakses pada tanggal 20 desember 2021 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210223131411-17-225485/gegara-covid-setoran-dividen-global-drop-12-jadi-rp18000-t>

Dalam membagi dividen juga tergantung pada nilai likuiditas perusahaan yang tercermin dalam arus kas perusahaan operasional. Arus kas operasional mendeskripsikan nilai likuiditas aliran kas keluar dan masuk dari suatu perusahaan. Arus kas operasional perusahaan adalah indikator untuk mengukur pengelolaan kas pada perusahaan, yakni perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik mampu mencukupi kebutuhan internal serta berkecukupan untuk membayar dividen.⁷

⁷Ikhsan, Arfan dkk, 2015.” *Teori Akuntansi*”, Bandung : Citapustaka Media, h.55

Berikut ini Tabel 1.1 menggambarkan perkembangan nilai *Cash flow* dari 11 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) 30, yakni:

Tabel 1.1
Posisi *Cash Flow Operation* (Jutaan Rupiah)
Periode 2010-2019

Tahun	Unilever	Kalbe Farma	Astra	United	Indofood
2010	3.619.189	1.473.495.223	2.907.335	2.423.881	6.989.734
2011	5.458.478	1.376.343.990	9.330.346	10.440.274	4.968.991
2012	5.191.646	927.163.654	8.930.213	6.306.434	7.419.046
2013	6.241.679	2.316.125.821	21.250.426	12.219.782	6.928.790
2014	3.341.550	2.456.995.428.	14.963.360	9.364.120	9.269.318
2015	6.299.051	2.159.833.281	26.290.274	12.039.161	4.213.613
2016	6.684.219	2.008.316.536	19.407.312	10.005.397	7.175.603
2017	7.059.862	2.770.775.949	23.285.312	11.951.265	6.507.803
2018	7.914.537	2.502.968.822	27.692.213	19.209.753	1.142.772
2019	3.689.637	168.946.868	19.175.612	9.435.985	1.152.707
XL	PP	Aneka Tambang	Perusahaan Gas Negara	Ciputra	AKR
8.794.891	4.676.928	1.350.318.341	1.350.318.341	609.302.275	281.291.289
8.432.997	1.462.440	697.952.419	697.952.419	879.732.636.	1.750.898.447
8.985.420	1.958.171	890,602,351	890,602,351	1.728.003.225	794.364.695
7,166,911	6.584.980	157,236,346	157,236,346	3.035.664.222	3.236.036.361
8,540,116	2.823.467	391,684,676	391,684,676	2.549.819.944	3.164.884.998
7,506,407	5.026.266	488,904,984	488,904,984	1.347.348.819	2.298.758.485
7,311,992	1.826.286	705,421,379	705,421,379	1.847.577.819	1.792.038.654
9,612,170	1.462.721	1,379,176,412	1,379,176,412	1.347.348.819	682.224.585
9,357,786	2.533.551	1,874,578,431	1,874,578,431	1.043.561.554	448.864.030
12,357,027	3.541.972	933,458,612	933,458,612	979.826.819	763.428.673

Sumber : Idx, (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya pada PT unilever Tbk posisi nilai cash flow periode 2010-2019 mengalami kondisi yang tidak stabil. Pada tahun 2010 sebesar Rp 3.619.189 dan hingga tahun 2013 sebesar Rp 6.241.679. Pada tahun 2017 naik sebesar Rp 7.059.862 dan di tahun 2018 7.914.537 yang

merupakan posisi tertinggi dan menurun drastis di tahun 2019 Rp 3.689.637. Pada PT Kalbe Farma Tbk posisi cash flow periode 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 dan menurun di tahun 2012. Selanjutnya di tahun 2013 hingga 2018 meningkat Rp 2.502.968.822.

Selanjutnya kondisi pada Astra Tbk mengalami kenaikan dan penurunan juga. Nilai cash flow terbesar pada tahun 2018 sebesar Rp 27.692.213 sedangkan di tahun 2019 menurun sebesar Rp 19.175.612. Pada PT United Tractors Tbk mulai tahun 2010 sebesar Rp 2.423.881 merupakan nilai terendah dan nilai tertinggi di tahun 2018 Rp19.209.753. Selanjutnya kondisi pada PT Indofood mengalami kenaikan dan penurunan hingga tahun 2019.

Salah satu akibat adanya ketidakpastian ekonomi menjadikan masyarakat Indonesia lebih berhati-hati terhadap keuangan mereka. Masyarakat cenderung memilih untuk menabung (saving) daripada membelanjakan uang mereka (consumption). Dikarenakan masyarakat cenderung menahan konsumsinya, sehingga permintaan (demand) akan produk yang dijual perusahaan pun menurun. Penurunan tingkat permintaan ini akan menyebabkan penurunan penjualan perusahaan yang mana nantinya juga akan berdampak ke arus kas masuk (cash inflow) perusahaan, khususnya arus kas operasi. Jika arus kas masuk perusahaan terganggu maka kegiatan operasional perusahaan juga akan mengalami gangguan karena kurangnya pendanaan atau kas yang ada.⁸

Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal

⁸Kevin Sunardi, *Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19*, Accounting Global Journal, Vol. 5, No. 1 April 2021, h.13

sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio yang semakin besar menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah sehingga menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Peningkatan hutang ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, artinya semakin tinggi kewajiban perusahaan semakin menurun kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.⁹

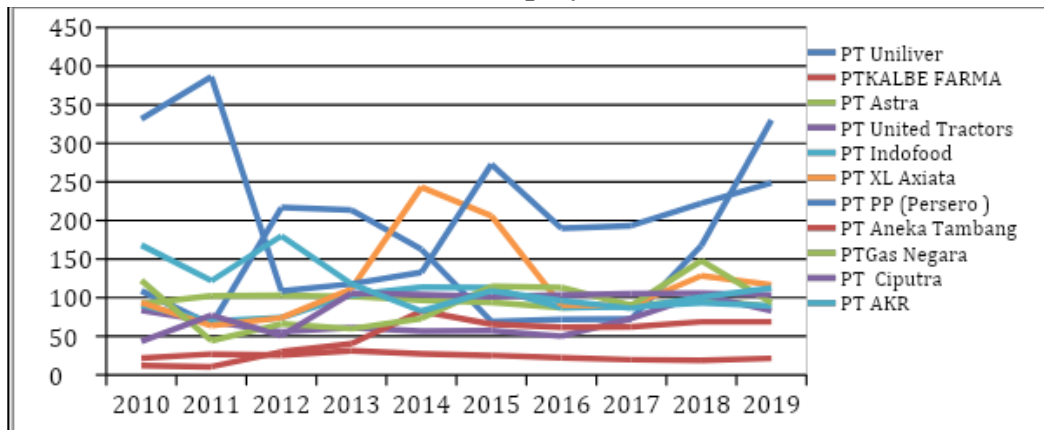
Harapannya, Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan modalnya. Namun nyatanya, semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka beban bunga yang harus ditanggung juga semakin besar. Hal tersebut menyebabkan keuntungan yang didapat semakin kecil, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.¹⁰

Berikut ini grafik 1.2 menggambarkan perkembangan nilai *debt equity ratio* dari 11 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) 30, Periode 2010-2019.

⁹Agus Sartono, *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2010,

¹⁰Suwardjono, *"Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif."* Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta, 2010, h.45

Grafik 1.2
Nilai debt equity ratio (%)



Sumber : Idx, (Data diolah 2021)

Berdasarkan grafik diatas bahwasanya *Debt equity ratio* pada PT Unilever Tbk mulai tahun 2010 hingga 2019 mengalami kenaikan tahun 2019 sebesar 330,07 merupakan nilai terbesar. Akan tetapi mengalami kondisi tidak stabil di tahun 2010 sebesar 108 % naik hingga tahun 2013 sebesar 213%. Pada PT Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2010-2019 mengalami kenaikan dan menurun hingga tahun 2019. Penurunan di tahun 2015 sebesar 25 %. Selanjutnya hingga tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 18 %. Pada PT Astra International Tbk nilai *debt equity ratio* periode 2010-2019 mengalami kondisi tidak stabil naik turun. Pada PT United Tractors nilai *debt equity ratio* periode 2010-2019 mengalami penurunan. Angka tertinggi pada tahun 2018 sebesar 103 % dan angka terendah pada tahun 2016 sebesar 50,13.

Pada teori, dividen adalah perolehan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menentukan tingkat pembagian dividen tunai melalui kebijakan dividen yang matang. Jika laba semakin besar maka Perusahaan

dalam kondisi normal kegiatan bisnisnya selama setahun, akan tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya.¹¹ Namun nyatanya kinerja pergerakan laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 30 mengalami terjadinya depresiasi.

Tabel 1.2
Posisi *Net Income* (Jutaan Rupiah)
Periode 2010-2019

Tahun	Unilever	Kalbe Farma	Astra	United Tractors	Indofood
2010	3.386.970	1.346.097.557	14.641.608	3.924.382	4.016.793
2011	4.164.304	1.539.721.311	18.058.269	5.863.471	5.017.425
2012	4.839.145	1.772.034.750	22.460.332	5.860.188	4.779.446
2013	5.352.625	2.004.243.694	23.708.342	6.254.474	3.416.635
2014	4.048.929	2.096.408.046	22.157.180	4.915.537	4.866.097
2015	5.851.805	2.083.402.901	16.454.312	3.311.814	4.867.347
2016	5.851.805	2.353.923.940	19.804.213	5.195.280	4.984.305
2017	7.004.562	2.442.945.312	22.636.517	7.299.634	5.039.06
2018	9.109.445	2.552.706.945	28.850.423	12.539.901	1.618.172
2019	3.697.232	2.513.242.403	23.279.560	8.750.856	1.892.795

XL	PP	Aneka Tambang	Perusahaan Gas Negara	Ciputra	AKR
2.891.261	201.648	943.203.729	9.035.724.843	341.819.263	443.148.892
2.830.101	240.223	1.558.013.933	1,341,929,233	539.458.727	1.051.746.042
2,743,915	309.683	895,864,056	1,472,391,304	980.372.885	1.261.275.931
1,055,965	428.313	421,031,692	1.417.661.661	1.651.527.379	1.367.640.897
5,597,344	533.521	793,361,160	982.058.938	2.247.448.858	1.731.920.254
5,632,445	845.418	195,140,645	963.110.617	2.414.825.944	2.215.994.155
1,068,796	1.151.432	365,422,548	746,036,607	1.851.165.825	1.874.934.047
1,068,796	1.724.521	600,606,318	1,181,509,451	1.622.611.455	1.867.281.448
1,624,901	1.959.076	1,852,728,851	1,309,500,199	2.149.578.577	1.554.566.250
2,130,372	1.208.519	1,035,125,842	1,097,901,827	2.187.334.825	837.421.537

Sumber : *Idx, (Data diolah 2021)*

¹¹ *Ibid.*

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *net income* periode 2010-2019 pada PT Unilever mengalami kondisi yang tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp.9.109.445 dan menurun drastis di tahun 2019 sebesar Rp.3.697.232. Selanjutnya pada PT Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2010-2019 nilai *net incomemengalami* naik turun. Pada PT Astra Internasional mulai tahun 2010-2019 nilai *net income* mengalami naik turun. Nilai tertinggi di tahun 2018 Rp.28.850.423 menurun hingga tahun 2019 Rp.23.279.560. Pada PT United Tractors periode 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Angka tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp.12.539.901 dan nilai terendah tahun 2010 sebesar Rp.3.924.382.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yakni Penelitian yang dilakukan oleh Tea Pratiwi, tahun 2015 menunjukkan hasil cash flow dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR (*dividend payout ratio*), sedangkan penelitian oleh Fadhil Dhaneswara, tahun 2019 hasilnya variabel arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian oleh Wisriati Lain, tahun 2019 menunjukkan DER (*debt equity ratio*) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan penelitian I Gusti Ayu Indah Kusuma Dewi, tahun 2019 menunjukkan debt to equity ratio kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan pada permasalahan yang timbul dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diharapkan memberikan pengetahuan untuk masyarakat agar mengetahui bagaimana Pengaruh *Cash Flow*

Operation, Debt Equity Ratio, dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30)”.Maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio*, dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30)”**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah tersebut. Dapat dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu adanya” Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio*, dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30)” . yaitu sebagai berikut:

1. Apabila laba semakin besar maka Perusahaan dalam kondisi normal kegiatan bisnisnya selama setahun, tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya.¹² Namun nyatanya kinerja pergerakan laba pada perusahaan yang terdaftar di JII terjadinya depresiasi.
2. Harapannya, Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan modalnya. Namun nyatanya, semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka beban bunga yang harus ditanggung juga semakin besar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tea Pratiwi (2015) menunjukkan hasil cash flow dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR,

¹²*Ibid.*

sedangkan penelitian oleh Fadhil Dhaneswara (2019) hasilnya variabel arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian oleh Wisriati Lain (2015) menunjukkan DER berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan penelitian I Gusti Ayu Indah Kusuma Dewi (2019) menunjukkan debt to equity ratio kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang akan dimasukkan kedalam ruang lingkup masalah penelitian dan mana yang tidak dimasukkan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, variabel yang akan dianalisa dalam penelitian ini ada tiga variabel yakni *Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio*, dan *Net Income* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdapat di JII 30).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana *Cash Flow Operation* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Bagaimana *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

3. Bagaimana *Net Income* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Bagaimana *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio*, dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis besar pengaruh Pengaruh *Cash Flow Operation* Terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis besar pengaruh Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis besar pengaruh *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- d) Untuk mengetahui dan menganalisis besar Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio*, Dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.5.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pasar modal syariah dilihat dari eksistensi di kancah perekonomian nasional. Sebagai upaya menambah khasanah ilmu-ilmu tentang teori dan pengetahuan pada literature mengenai pengaruh *cash flow operation, debt equity ratio*, dan *net income* terhadap *dividend payout ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30 Periode 2010-2019)

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, bertambahnya Ilmu pengetahuan dan wawasan terkait tema yang diteliti oleh peneliti.
- b) Bagi masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 30)
- c) Bagi Akademisi Sebagai Bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Departemen Perbankan Syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan masukan bagi kalangan akademis dan peneliti yang tertarik untuk membahas mengenai topik yang sama.

1.6. Penjelasan Istilah

1. *Cash Flow Operation* (Arus Kas Operasi), Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan didalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.¹³
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang masuk kedalam rasio leverage. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri.¹⁴

¹³ Rudianto” *Pengantar Akuntansi*”, (Jakarta : Erlangga, 2009) h.206

¹⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan ”Teori dan Aplikasi”*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 2010,

3. *Net Income* diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.¹⁵
4. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase.¹⁶

1.7.Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah,Identifikasi masalah,batasan masalah,rumusan masalah,tujuan dan manfaat penelitian,dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori *cash flow operation,debt equity ratio,net income* dan *Dividend Payout Ratio*.Selanjutnya pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, Kerangka Teori dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

¹⁵ Libby,Robert,Praticia,Daniel,“*Akuntansi Keuangan*”.(Yogyakarta ;ANDI,2007),h.651

¹⁶ Subramanyam, John J.Wild “ *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10”(Jakarta: Salemba Empat, 2010) h.102

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi data penelitian, membahas uji persyaratan analisis, membahas uji hipotesis, membahas interpretasi dan pembahasan hasil penelitian, dan membahas analisa penulis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, memberikan kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *Cash Flow Operation* (Arus Kas Operasi)

2.1.1. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan didalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.¹⁷ Dalam kamus akuntansi arus kas adalah perputaran keuangan perusahaan/bank baik pengeluaran dan pemasukan uang tunai yang diperlukan untuk kepentingan operasi atas dasar arus harian, mingguan atau jangka waktu lain, jika uang tunai yang masuk lebih banyak dari pada yang keluar disebut arus kas positif, jika terjadi keadaan sebaliknya disebut arus kas negatif.¹⁸

2.1.2. Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mempunyai tujuan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih di masa depan, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya membayar dividen dan kebutuhannya untuk pendanaan internal, menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan dan menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas non kasnya selama suatu periodetertentu.¹⁹

¹⁷Rudianto” *Pengantar Akuntansi*”, (Jakarta : Erlangga,2009) h.206

¹⁸Sujana Ismaya, “ *Kamus Akuntansi* “. (Bandung, Pustaka Grafika, 2006) h.318

¹⁹ Fajar Isnaldi, *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Subsector Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018,h.2

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.

Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan. Seperti pembelian dan penjualan bangunan, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi atau saham perusahaan lain dan sebagainya. Aktivitas pendanaan adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekuensinya.²⁰

2.1.3. Metode Pelaporan Arus Kas

Informasi yang dilaporkan pada laporan arus kas bersih yang disediakan oleh aktivitas – aktivitas operasi. Jumlah kas bersih inilah yang menentukan untuk berhenti operasi atau mampu meneruskan kegiatannya dalam jangka panjang. Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi yang menggunakan salah satu metode sebagai berikut:

²⁰ Rudianto” *Pengantar Akuntansi*”, (Jakarta : Erlangga,2009) h.207

2.1.3.1. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dengan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang diungkapkan. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh baik:

- a) Dari catatan akuntansi perusahaan, atau
- b) Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan dengan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk: Perubahan persediaan, piutang usaha dan utang usaha selama periode berjalan, Pos bukan kas lainnya, Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2.1.3.2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung, laba rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.²¹

²¹ *Ibid.*

2.1.4. Keterbatasan Pelaporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:²²

- a) Tidak diharuskannya pengungkapan terpisah untuk arus kas yang terkait dengan pos luar biasa atau operasi yang dihentikan.
- b) Bunga dan dividen yang diterima serta bunga yang dibayarkan dikelompokkan sebagai arus kas operasi. Banyak pengguna laporan menangkap bunga yang dibayar sebagai arus kas keluar pendanaan, serta bunga dan dividen yang diterima sebagai arus kas masuk investasi.
- c) Pajak dikelompokkan sebagai arus kas operasi. Pengelompokan ini dapat mendistorsi analisis atas masing-masing dari ketiga aktivitas jika manfaat atas biaya pajak yang signifikan dialokasikan pada aktivitas dengan cara yang tidak proporsional.
- d) Pemindahan laba atau rugi penjualan aset tetap atau investasi sebelum pajak dari aktivitas operasi mendistorsi analisis atau aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Hal ini disebabkan pajak yang terkait tidak dipindahkan, melainkan tertinggal dalam total beban pajak dalam aktivitas operasi.

²² Subramanyam, John J.Wild “ *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 10”(Jakarta: Salemba Empat, 2010) h.102.

2.1.5. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan kas masuk dan kas keluar yang terkait langsung dengan pendapatan dan biaya yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Kedua metode tersebut akan menghasilkan angka kas yang sama. Namun, metode yang paling sering digunakan dalam praktik pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung.²³

- a) Metode langsung (atau disebut juga metode laporan laba rugi) adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang akan diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.
- b) Metode tidak langsung (atau disebut juga metode rekonsiliasi) dimulai dengan angka laba atau rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam menyesuaikan besarnya laba/rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar dengan item yang tidak berpengaruh terhadap arus kas
- c) Pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk atau arus kas keluar, contohnya adalah amortisasi premium atau diskonto investasi obligasi, beban penyisihan piutang ragu-ragu, beban penyusutan aktiva tetap, beban amortisasi aktiva tetap tidak berwujud, dan beban amortisasi

²³ Libby, Robert, Praticia, Daniel, "Akuntansi Keuangan".(Yogyakarta;ANDI,2007),h.651

- d) premium atau diskonto utang obligasi.
- e) Keunggulan dan kerugian yang terkait dengan aktivitas investasi atau pembiayaan, contohnya adalah keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap, keuntungan atau kerugian penjualan investasi dalam saham, dan keuntungan atau kerugian atas penebusan kembali utang obligasi.

2.2. Debt Equity Ratio

2.2.1. Pengertian Debt Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang masuk kedalam rasio leverage. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen karena laba yang diperoleh akan digunakan untuk membayar hutang perusahaan sehingga akan menurunkan dividen yang dibagikan. Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, sehingga berdampak pada pembagian dividen lebih kecil dikarenakan laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kewajiban di masa lalu.²⁴

Debt Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. *DER* juga merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dan ekuitas. Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.²⁵

²⁴Bayu Adhi Wicaksono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)* Skripsi Universitas Semarang 2017, h.45

²⁵*Ibid.*

2.2.2. Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar liabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan total modal sendiri. Berikut ini merupakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) :²⁶

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar liabilitas jangka panjang, semakin rendah rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka panjang. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total liabilitas (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding modal sendiri, sehingga berdampak pada beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).²⁷

²⁶Rosa Adinda, *Pengaruh Rasio Utang, Debt To Equity Ratio (Der), Saldo Laba Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Earnings Per Share (Eps) Pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, h.40

²⁷ *Ibid*

2.3. Net Income

2.3.1. Pengertian Net Income (Laba bersih)

Berdasarkan PSAK Nomor 1 informasi laba dibutuhkan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (wealth) yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.²⁸

Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan adalah informasi terpenting yang diperlukan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba.²⁹

²⁸Muhammad Thoha, *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Oleh Universitas Sumatera Utara Medan 2017, h.33

²⁹*Ibid.*

Laporan laba bersih (*Net Income* Met *Earning* statement) menjadi bahan kajian yang sangat penting untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham. Analisis fundamental menggunakan laba bersih untuk memperkirakan apakah sebuah saham perusahaan layak dibeli. Asumsi yang digunakan kemudian adalah bahwa data akuntansi tersebut menggambarkan nilai fundamental perusahaan dan arah perubahannya, maka seharusnya informasi akuntansi tersebut berdampak terhadap saham perusahaan.³⁰

2.3. 2. Jakarta Islamic Indeks (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut.³¹

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir

³⁰Putri Kharisma, Vargo Christian L Tobing, *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Aksara Public Volume 4, Nomor 1, Edisi Februari 2020, h. 173

³¹Bursa Efek Indonesia diakses pada tanggal 3 Mei 2021, melalui website <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

- 2) Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- 3) Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi
- 4) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. Pada awalnya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan PT. DIM, akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional.

Jakarta Islamic Index akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang telah ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

Tabel 2.1
Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII) 30³²

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
7	EXCL	XL Axiata Tbk.	
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Baru
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	

³² Sumber: Bursa Efek Indonesia, //www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/.

13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
14	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Baru
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Baru
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
21	P'TPP	PP (Persero) Tbk.	Baru
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

2.4. Dividend Payout Ratio

2.4.1. Kebijakan Dividen

Dividen adalah perolehan laba yang dibagikan kepada pemegang saham dividen yang dinyatakan dalam persentase saham yang dimiliki investor. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup besar maka kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dividen yang besar juga. Jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).³³

³³ Nurlita, Asmaul Husna, *Pengaruh Current Ratio Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*'' Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018, h.5

Dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Dividen terbagi 2 jenis, yakni dividen tunai dan dividen saham. Dividen yang umum dibayarkan merupakan dividen yang berbentuk tunai. Dividen tunai tidak selalu dibagikan oleh perusahaan kepada investor tiap tahunnya. Pembagian dividen tunai kepada investor merupakan suatu bukti peningkatan kinerja dari perusahaan selama periode tertentu. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menentukan tingkat pembagian dividen tunai melalui kebijakan dividen yang matang.³⁴

Dividen dapat dijadikan oleh investor sebagai informasi untuk mengetahui harga saham dimasa yang akan datang, karena kenaikan atau penurunan dividen dipengaruhi juga dengan kenaikan atau penurunan harga saham. Akan tetapi pada kondisi tertentu penurunan dividen dapat menaikkan harga saham karena dengan adanya penurunan dividen maka perusahaan memiliki dana untuk meningkatkan investasi dan ekspansi usaha yang akan menaikkan nilai perusahaan dan juga harga saham. Sehingga hal tersebut menjadikan saham perusahaan tersebut menarik dimata investor.

Kebijakan dividen adalah penentuan proporsi laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen penting karena:

- 1) Pembayaran dividen mempengaruhi harga saham.
- 2) Pendapatan yang ditahan merupakan sumber tambahan modal sendiri yang penting untuk pertumbuhan perusahaan.

³⁴Vidiyanna Rizal Putri dan Muhammad Cahya Kurniawan, "Pengaruh Laba Akuntansi, Tingkat Hutang, dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 10, No. 2, h.90

Adanya keseimbangan antara besarnya dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa akan datang dan memaksimalkan harga saham perusahaan dapat mengoptimalkan kebijakan dividen.³⁵

2.4.2. Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Apabila semakin besar nilai *dividend payout ratio* akan memperoleh keuntungan bagi investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat.³⁶

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Namun sebaliknya apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, sehingga hal ini akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber

³⁵ *Ibid* h.9

³⁶ Made Wiradharma Swastyastu, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.2, No.1, 2014, h.4

pendanaan internal. Akan tetapi, dengan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentunya akan menambah kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut. *Dividend payout ratio* banyak digunakan dalam menilai dengan cara pengestimasiannya dividen untuk dimasa yang akan datang.

Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}.^{37}$$

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah diteliti oleh para penelitian sebelumnya dan mendapat hasil yang berbeda dari perbedaan tersebut membuat penelitian lanjut mengenai pengaruh *cash flow operation*, *debt equity ratio*, dan *net income* terhadap *Dividend payout ratio* (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di jii 30). Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁷ *Ibid.*

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil
1.	Zuhafni ST Perpatih Tahun, 2016	Pengaruh “Roa” Dan “Der” Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2014)	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik data panel dengan pendekatan random effect model.	Hasil penelitian menemukan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Return On Assets (ROA) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien determinasi untuk variabel bebasnya dilihat dari angka R Square adalah 0,645. Hal ini berarti 64,5% variasi dari <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER).
2.	Nisrul irawati, 2020	Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan investment opportunity set	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik data panel	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan

		terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks sri-kehati	dengan pendekatan random effect model.	dividen, arus kas operasi dan investment opportunity set masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks sri-kehati.
3	I Gusti Ayu Indah Kusuma Dewi, 2019	Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Growth Ratio Dan Struktur Kepemilikan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis regresi data panel	Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa cash ratio berpengaruh negatif terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan debt to equity ratio, net profit margin, growth ratio dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>
4	Annisa Fitri, 2018	Pengaruh Cash Position (Cp), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm) Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis regresi data panel	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Cash Position tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> , hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0.30180.05. Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> dengan tingkat signifikan sebesar

		Di Bursa Efek Indonesia.		0.00010.05
5	Wisriati Laim, 2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia	analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Model analisis data panel mencakup Common Effect Model (CEM) Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel CR, DER, ROA, <i>Firm Size</i> dan <i>Growth</i> berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . Secara parsial hanya DER yang berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . Bagi pihak investor sebaiknya memperhatikan DER sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang, karena semakin tinggi tingkat DER, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen.
6	Asma Mutia, Nurhalis Nurhalis, (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	analisis yang digunakan adalah Model analisis data panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan free cash flow, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Profitabilitas, leverage, dan tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Secara simultan arus kas bebas, profitabilitas, leverage, tingkat

				pertumbuhan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i>
7	Neny Tikana (2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, dan Hutang terhadap Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>) pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi panel dengan menggunakan software Eviews 10.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kepuasan kerja dinilai paling tinggi oleh karyawan Departemen Sumber Daya Manusia di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang kuat terhadap pekerjaan kepuasan karyawan Departemen Sumber Daya Manusia di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. baik melalui parsial dan simultan.
8	Fadhil Dhaneswara, 2019	Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan (Tahun 2008-2017)	Penelitian ini menggunakan metode OLS untuk menguji hipotesis. Model analisis data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba rugi dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun variabel arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap

				kebijakan dividen
9	Tea Pertiwi, 2015	Pengaruh Free Cash Flow, Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Kompas 100 Periode 2011-2014)	Model penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel (unbalanced panel) dengan pendekatan fixed effect	Dari hasil pengujian, terbukti bahwa secara parsial current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan free cash flow dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR. DER memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DPR.
10	Vicario Regina Putri, 2018	Pengaruh Earning Per Share, Leverage, <i>Dividend Payout Ratio</i> Tahun Sebelumnya Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi regresi data panel dengan menggunakan Eviews digunakan dalam penelitian ini	Hasil uji statistik t adalah earning per share, dan <i>dividend payout ratio</i> tahun sebelumnya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> dengan nilai koefisien masing-masing sebesar 0,00001824 dan 0,643 dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,008 dan 0,000 kurang dari 0,05. Sedangkan leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> dengan nilai koefisien sebesar (-0,040) dan nilai signifikansi sebesar 0,245 lebih besar dari 0,05. Arus kas operasi

				berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> dengan nilai koefisien sebesar 0,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,286 lebih besar dari 0,05.
--	--	--	--	---

Persamaan dan Perbedaan

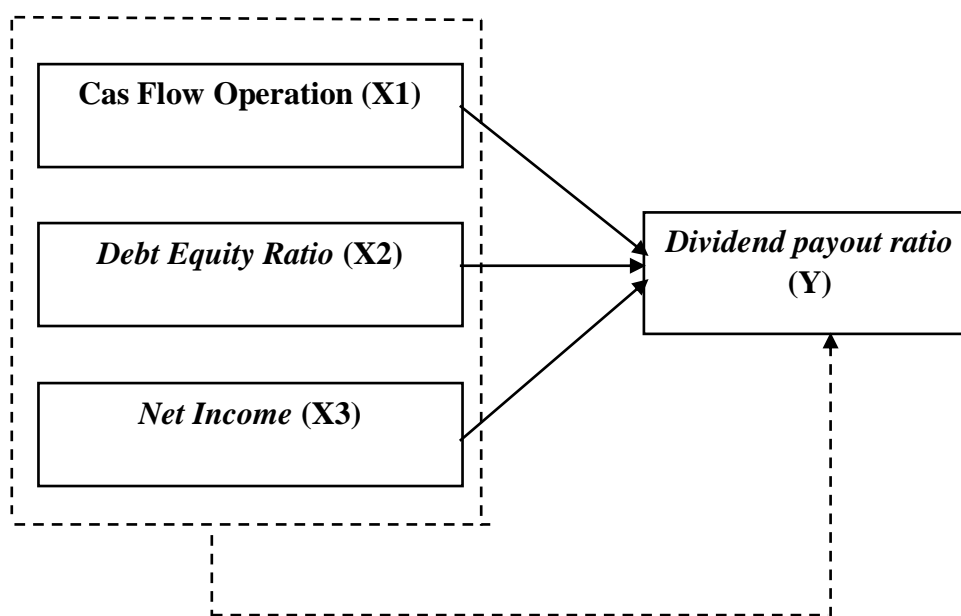
Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian penulis menggunakan variabel dependen yang sama yaitu Dividen payout ratio. Dari 10 penelitian terdahulu tersebut termasuk penelitian kuantitatif. Alat yang dipakai dalam pengujian adalah analisis metode panel. Variabel independen yang sama yaitu Free Cash Flow, Arus Kas Operasi.

Sedangkan perbedaannya yaitu dari 10 penelitian terdahulu ini menggunakan variabel independen yang berbeda yakni Return On Assets (ROA), earning per share, laba rugi, current ratio, ukuran perusahaan, Profitabilitas, leverage, *Firm Size* dan *Growth* dan tingkat pertumbuhan, Studi kasus yang digunakan dari 10 penelitian diatas berbeda dengan penelitian penulis pada penelitian terdahulu menggunakan studi kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia., perusahaan yang terdaftar di indeks sri-kehati, Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Non Keuangan, dan Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Kompas 100 Industri Manufaktur sedangkan penulis pada pada perusahaan yang terdaftar di JII 30.

2.6. Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antar konsep/antar konstruk atau pertautan/hubungan antar variabel penelitian.³⁸

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian



Keterangan:

—————▶ Uji Parsial

- - - - -▶ Uji Simultan

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend payout ratio*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Cash Flow Operation (X1)*, *Debt Equity Ratio (X2)* dan *Net Income (X3)*.

³⁸Azuar Juliandi dan Irfan "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013, h. 114

2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empiris³⁹. Maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut.

1. H01 : *Cash flow operation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha1 : *Cash flow operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

2. H02 : *Debt equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha2 : *Debt equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

3. H03 : *Net Income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha3 : *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

4. H04 : *Cash flow operation, Debt equity ratio, dan Net Income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha4 : *Cash flow operation, Debt equity ratio, dan Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

³⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, 2010, h.64.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka statistik yang dapat di kuantitatif yang digunakan untuk meneliti objek populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap dividend payout ratio*. (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 30).

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang seluruhnya terdiri dari 30 perusahaan. Peneliti mengambil data perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2010 sampai 2019. Data keuangan tersebut diakses melalui Bursa Efek Indonesia

⁴⁰Sugiyono, "Metode Penelitian Untuk Bisnis" (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 18

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciricirinya akan diduga, Singarimbun & Effendi (1989). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) 30 yang berjumlah 30 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh, Cooper & Pamela. Keunggulan ekonomis pengambilan sampel adalah biayanya lebih murah dan memberikan hasil yang lebih cepat. Responden penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan yang selalu ada pada Jakarta Islamic Indeks (JII) 30.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah fakta tentang karakteristik dari suatu fenomena yang didapat melalui proses pengamatan.⁴¹ Jenis data dalam penelitian ini adalah data penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data sekunder tahun 2010 sampai tahun 2019.

⁴¹Muhammad, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 204

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan sejumlah buku, buku, Website Bursa Efek Indonesia (*www.Idx.co.id*) dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dengan jenis data panel. Data panel Laporan keuangan Perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya⁴².

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi tidak langsung dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti, jadi dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum Perusahaan dan lainnya. Selain itu, dengan menggunakan teknik Studi Pustaka adalah Teknik ini merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sumber landasan teori yang dapat menunjang penelitian.⁴³

3.6. Definisi Operasional

Definisi Operasional meletakkan arti pada suatu konstruk dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk

⁴²Arikunto suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", 2010, h.201.

⁴³Ahmad Tanzeh, *Dalam Pengantar Metodologi Penelitian*..... h. 42

atau variabel itu.⁴⁴ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut :

Definisi Operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Cash Flow Operation* (Arus Kas Operasi), Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan didalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.
- 2) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang masuk kedalam rasio leverage. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal sendiri.
- 3) informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.
- 4) *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif untuk perkiraan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel

⁴⁴ Ulber Sililahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 118

dependen. Hubungan fungsional antara variabel dependen dapat dilakukan dengan regresi berganda dengan menggunakan data panel.

Data panel (*panel pooled data*) merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtun waktu biasanya meliputi satu objek. Data panel memiliki gabungan karakteristik yakni data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* bisa dilakukan dengan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut Ordinary Least Square (OLS).⁴⁵ Uji regresi data panel ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel indepen yakni terdiri *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income* terhadap variabel dependen yakni *dividend payout ratio*. (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30).

3.7.1. Regresi Berganda Linier Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka Model analisis data panel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut: Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{ti} = a + b_1X_{ti} + b_2X_{ti} + b_3X_{ti} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Dividend payout ratio*)

α =Konstanta

X₁ =Variabel independen 1 (*Cash Flow Operation*)

⁴⁵ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta:Ekonesia, 2005), h.9.

X_2 = Variabel independen 2 (*Debt Equity Ratio*)

X_3 = Variabel independen 3 (*Net Income*)

e =Residual Perusahaan i pada waktu t

t =waktu

i =perusahaan ⁴⁶

3.7.2. Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel bisa dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni:

3.7.2.1. Model efek Umum (Common Effect Model)

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana, hal ini disebabkan karena hanya memadukan data time series dan data cross section dan diestimasi dengan melakukan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Untuk model data panel sering diasumsikan $\beta_{it} = \beta$ yaitu pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori *cross section*. Secara umum, dalam model ini linear yang bisa digunakan untuk memodelkan data panel adalah :

$$Y_{it} = X_{it} \beta_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Observasi dari unit ke-I dan diamati dalam periode waktu ke t (Yaitu variabel dependen yang merupakan data panel)

⁴⁶Annisa Amalia Fairuz, *Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2017.

X_{it} = Variabel independen dari unit ke-I dan diamati pada periode waktu ke-t, dan diasumsikan X_{it} memuat variabel konstanta.

e_{it} = Komponen error yang diasumsikan memiliki harga *mean* 0 dan variasi homogeny dalam waktu serta independen dengan X_{it} .⁴⁷

3.7.2.2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersepanya antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable dummy* waktu di dalam model. Persamaan *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \gamma^2 x^2 t + \gamma^2 x^2 i + \delta^2 x^2 t + \delta^2 x^2 i + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen untuk individu ke-*i* dan waktu ke-*t*

βx_{it} = Variabel independen untuk individu ke-*i* dan waktu ke-*t*

variabel dummy yang didefinisikan sebagai berikut:

⁴⁷Tri Basuki Agus, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Depok :PT. Raja Grafindo Persada).2017

$\gamma_t = 1$; untuk waktu ke- t ; $i = 1, 2, \dots, N$

$\gamma_i = 0$; untuk individu ke- i

$\delta_t = 1$; untuk periode t ; $t = 1, 2, \dots, T$

$\delta_i = 0$; untuk observasi i

Berdasarkan persamaan diatas bahwa terlihat sesungguhnya FEM merupakan sama dengan regresi yang menggunakan *Dummy Variable* sebagai variabel independen, maka dapat diestimasi dengan OLS dengan estimasinya tersebut menggunakan OLS, sehingga hasil diperoleh estimator yang tidak bias dan konsisten.⁴⁸

3.7.2.3. Model Efek Random (Random Effect Model)

Model ini mengestimasi data panel variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM, perbedaan intercept diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keunggulan dalam menggunakan model REM yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Metode ini juga sering dikenal dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS). Sebagai estimatornya, berdasarkan bentuk persamaannya dapat diformulasikan, sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \epsilon_{it} ; \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Keterangan :

u_i = Komponen *error cross section*

⁴⁸Jugiyano Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE. 2007), h.66

v_t = Komponen *error time series*

w_{it} = Komponen *error gabungan*

3.7.3. Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel maka dibutuhkan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data.⁴⁹Pembahasan lengkap mengenai tiga pengujian model tersebut sebagai berikut :

3.7.3.1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian untuk penentuan model mana yang akan dipilih antara *common effect model* ataupun *fixed effect model*. Hipotesis dalam pengujian Chow sebagai berikut :

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka yang diterima adalah CEM.

H_1 = Apabila Chi Square $< 0,05$, maka tolak H_0 dan menerima FEM

Hipotesis nol pada uji ini merupakan intersep sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect* dan hipotesis alternatifnya yakni intercept tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*.⁵⁰

3.7.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* atau *common effect*. Pengujian Hausman berdasarkan dengan ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam

⁴⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 49

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), h. 12

metode metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* merupakan efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) pada model *Common Effect* tidak efisien. Dengan hipotesis dapat diformulasikan sebagai berikut:

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka terima H_0 yaitu REM lebih tepat.

H_1 = Apabila Chi Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yaitu FEM lebih tepat.

3.7.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Basuki & Praswoto, Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*.⁵¹ Uji *Lagrange Multiplier* berdasarkan dengan distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis nolnya merupakan model yang baik untuk regresi data panel adalah *Common Effect*, dan hipotesis yang alternatif ialah model yang baik untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Sehingga jika nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nol ditolak berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Sedangkan, jika nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nol diterima berarti model yang baik untuk regresi data panel model *Common Effect*.

Dengan hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

H_0 = Apabila Chi Square $> 0,05$, maka H_0 terima yaitu CEM lebih tepat.

⁵¹Agus Tri Basuki, P. N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

H_1 = Jika Chi Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yaitu REM lebih tepat.

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.⁵² Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Adapun ketentuannya dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.⁵³

3.7.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen sama dengan nol.⁵⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah melihat nilai tolerance value atau variance inflation faktor (VIF) dengan ketentuan pengambilan keputusan yang dapat dilihat sebagai berikut: Apabila tolerance value > 0.1 dan

⁵²Imam Fhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 89

⁵³*Ibid.*

⁵⁴Imam Fhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan.....*h.95

VIF<10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila tolerance value <0.11 dan VIF>10 maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁵

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.⁵⁶

⁵⁵Azuar Juliandi dan Irfan "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bandung: Citapustaka Media. h.172

⁵⁶*Ibid*, h. 93.

3.7.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif⁵⁷

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Parsial) adalah pengujian yang ditetapkan dalam menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Tingkat signifikansinya adalah 5 % dan variabel bebas dianggap memiliki nilai tetap. Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan uji hipotesis sebagai berikut :

H₀: Apabila skor probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara individu tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H₁: Apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara individu terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁸

⁵⁷*Ibid h.172.*

⁵⁸Iskandar Ahmaddien Bambang, *Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo : Ideas Publishing), tahun 2020, h.20

3.8.2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang berfungsi sebagai pemeriksa apakah variabel bebas secara bersama atau keseluruhan terdapat pengaruh terhadap variabel bebas. Dengan tingkat signifikan 5 %, dan hipotesis yang diterapkan sebagai berikut :

H₀ :Apabila skor probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H₁:Apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁹

3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R Square adalah kondisi yang terjadi apabila skor *R Square* yang telah disesuaikan terlebih dahulu. Skor *Adjusted R Square* lebih rendah jika dibandingkan dengan *R Square*, bahkan dapat berupa angka negatif. Regresi yang terdapat lebih dari dua variabel independen bisa menggunakan metode *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19,....*, hal. 87

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data adalah bagian di dalam skripsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data-data yang diperoleh pada saat proses pengumpulan data. Data yang dideskripsikan bisa berupa data primer dan data sekunder. Pada Bab IV ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang diolah dari hasil analisis ekonometrika.⁶¹

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data sekunder yang diperoleh dari melalui proses pengolahan dari instansi yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Penelitian ini mengambil lokasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang seluruhnya terdiri dari 30 perusahaan. Peneliti mengambil data perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2010 sampai 2019. Data keuangan tersebut diakses melalui Bursa Efek Indonesia (*www.Idx.co.id*) dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dengan jenis data panel. Berikut ini disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang digunakan.

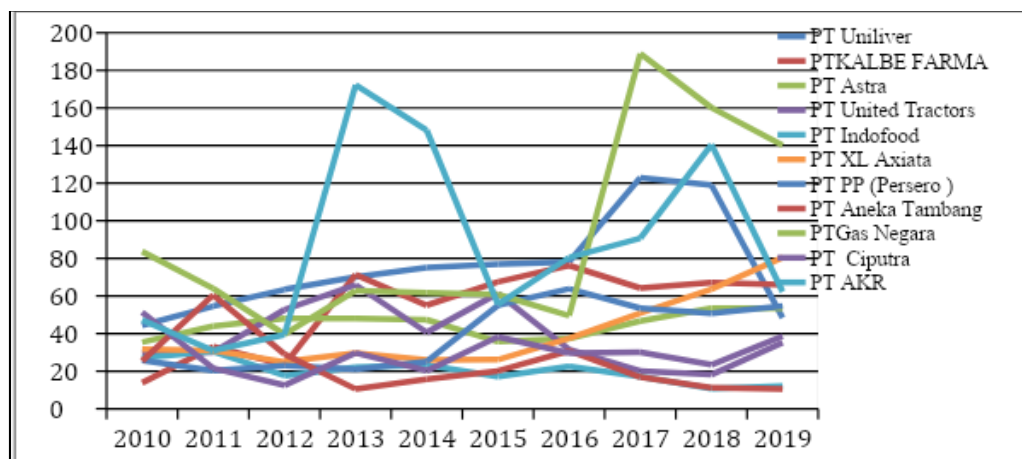
4.1.1. Deskripsi Data *Dividend Payout Ratio*

Data *dividend payout ratio* dalam penelitian ini menggunakan data posisi *dividend payout ratio* dalam persen. Data tersebut merupakan nilai *dividend payout ratio* dari 11 perusahaan yang sering muncul yang terdaftar pada Indeks

⁶¹Azuar Juliandi dan Irfan "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Bandung: Citapustaka Media. h. 125.

Jakarta Islamic Indeks (JII) 30. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 10 tahun, mulai tahun 2010 sampai 2019.

Grafik 4.1. Dividend Payout Ratio (%)



Sumber : Idx, (Data diolah 2021)

Berdasarkan grafik 4.1 diatas bahwasanya nilai *dividend payout ratio* periode 2010-2019 dari 11 perusahaan tersebut mengalami naik turun. Pada PT unilever Tbk di tahun 2010 sebesar 44,39 % dan di tahun 2019 sebesar 48,45 namun angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2017 nilai DPR mengalami kenaikan sebesar 123 %. Selanjutnya pada PT Kalbe Farma mengalami naik turun hingga tahun 2019, dimana di tahun 2010 nilai *dividend payout ratio* sangat rendah. Kondisi naik turunnya nilai dividend.

4.1.2. Deskripsi Data Cash flow operation

Data *cash flow operation* dalam penelitian ini menggunakan data posisi *cash flow operation* dalam jutaan Rupiah. Data tersebut merupakan nilai *cash flow operation* dari 11 perusahaan yang sering muncul yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) 30. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 10 tahun, mulai tahun 2010 sampai 2019.

**Tabel 4.2. Cash flow operation (Jutaan Rupiah)
Periode 2010-2019**

Tahun	Unilever	Kalbe Farma	Astra	United Tractors	Indofood
2010	3.386.970	1.346.097.557	14.641.608	3.924.382	4.016.793
2011	4.164.304	1.539.721.311	18.058.269	5.863.471	5.017.425
2012	4.839.145	1.772.034.750	22.460.332	5.860.188	4.779.446
2013	5.352.625	2.004.243.694	23.708.342	6.254.474	3.416.635
2014	4.048.929	2.096.408.046	22.157.180	4,915,537	4.866.097
2015	5.851.805	2.083.402.901	16.454.312	3,311,814	4.867.347
2016	5.851.805	2.353.923.940	19.804.213	5.195.280	4.984.305
2017	7.004.562	2.442.945.312	22.636.517	7.299.634	5.039.06
2018	9.109.445	2.552.706.945	28.850.423	12.539.901	1.618.172
2019	3.697.232	2.513.242.403	23.279.560	8.750.856	1.892.795

XL	PP	Aneka Tambang	Perusahaan Gas Negara	Ciputra	AKR
2.891.261	201.648	943.203.729	9.035.724.843	341.819.263	443.148.892
2.830.101	240.223	1.558.013.933	1,341,929,233	539.458.727	1.051.746.042
2,743,915	309.683	895,864,056	1,472,391,304	980.372.885	1.261.275.931
1,055,965	428.313	421,031,692	1.417.661.661	1.651.527.379	1.367.640.897
5,597,344	533.521	793,361,160	982.058.938	2.247.448.858	1.731.920.254
5,632,445	845.418	195,140,645	963.110.617	2.414.825.944	2.215.994.155
1,068,796	1.151.432	365,422,548	746,036,607	1.851.165.825	1.874.934.047
1,068,796	1.724.521	600,606,318	1,181,509,451	1.622.611.455	1.867.281.448
1,624,901	1.959.076	1,852,728,851	1,309,500,199	2.149.578.577	1.554.566.250
2,130,372	1.208.519	1,035,125,842	1,097,901,827	2.187.334.825	837.421.537

Sumber : Idx, (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya pada PT unilever Tbk posisi nilai cash flow periode 2010-2019 mengalami kondisi yang tidak stabil. Pada tahun 2010 sebesar Rp 3.619.189 dan hingga tahun 2013 sebesar Rp 6.241.679. Pada

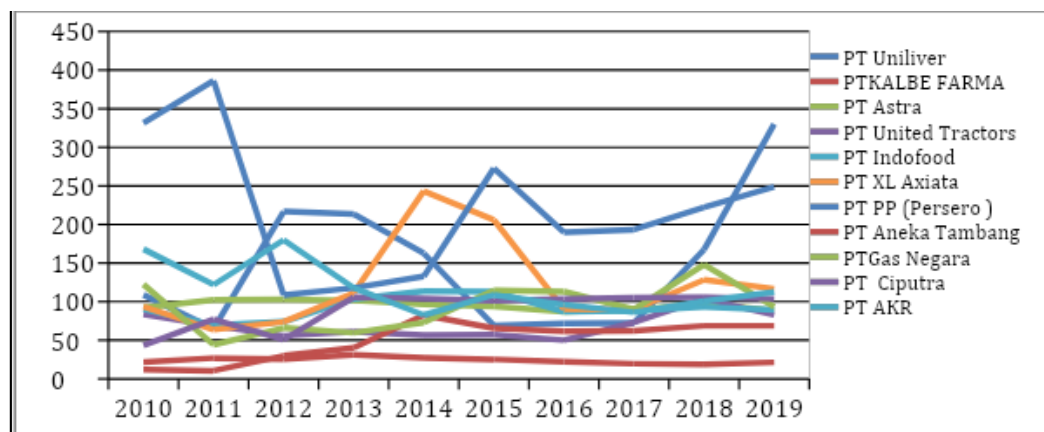
tahun 2017 naik sebesar Rp 7.059.862 dan di tahun 2018 7.914.537 yang merupakan posisi tertinggi dan menurun drastis di tahun 2019 Rp 3.689.637. Pada PT Kalbe Farma Tbk posisi cash flow periode 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 dan menurun di tahun 2012. Selanjutnya di tahun 2013 hingga 2018 meningkat Rp 2.502.968.822.

Selanjutnya kondisi pada Astra Tbk mengalami kenaikan dan penurunan juga. Nilai cash flow terbesar pada tahun 2018 sebesar Rp 27.692.213 sedangkan di tahun 2019 menurun sebesar Rp 19.175.612. Pada PT United Tractors Tbk mulai tahun 2010 sebesar Rp 2.423.881 merupakan nilai terendah dan nilai tertinggi di tahun 2018 Rp19.209.753. Selanjutnya kondisi pada Pt Indofood mengalami kenaikan dan penurunan hingga tahun 2019.

4.1.3.Deskripsi Data *Debt Equity Ratio*

Data *debt equity ratio* dalam penelitian ini menggunakan data posisi *debt equity ratio* dalam persen. Data tersebut merupakan perkembangan nilai *debt equity ratio* dari 11 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) 30. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 10 tahun, mulai tahun 2010 sampai 2019.

Grafik 4.3. Debt Equity Ratio (%)



Sumber : Idx, (Data diolah 2021

Berdasarkan grafik diatas bahwasanya *Debt equity ratio* pada PT Unilever Tbk mulai tahun 2010 hingga 2019 mengalami kenaikan tahun 2019 sebesar 330,07 merupakan nilai terbesar. Akan tetapi mengalami kondisi tidak stabil di tahun 2010 sebesar 108 % naik hingga tahun 2013 sebesar 213%. Pada PT Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2010-2019 mengalami kenaikan dan menurun hingga tahun 2019. Penurun di tahun 2015 sebesar 25 %. Selanjutnya hingga tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 18 %. Pada PT Astra International Tbk nilai *debt equity ratio* periode 2010-2019 mengalami kondisi tidak stabil naik turun. Pada PT United Tractors nilai *debt equity ratio* periode 2010-2019 mengalami penurunan. Angka tertinggi pada tahun 2018 sebesar 103 % dan angka terendah pada tahun 2016 sebesar 50,13.

4.1.4. Deskripsi Data Net Income

Data *net income* dalam penelitian ini menggunakan data posisi *net income* dalam jutaan rupiah. Data tersebut merupakan perkembangan nilai *net income* dari 11 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII)

30. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 10 tahun, mulai tahun 2010 sampai 2019.

Tabel 4.4. Net Income (Jutaan Rupiah)

Periode 2010-2019

Tahun	Unilever	Kalbe Farma	Astra	United Tractors	Indofood
2010	3.386.970	1.346.097.557	14.641.608	3.924.382	4.016.793
2011	4.164.304	1.539.721.311	18.058.269	5.863.471	5.017.425
2012	4.839.145	1.772.034.750	22.460.332	5.860.188	4.779.446
2013	5.352.625	2.004.243.694	23.708.342	6.254.474	3.416.635
2014	4.048.929	2.096.408.046	22.157.180	4.915.537	4.866.097
2015	5.851.805	2.083.402.901	16.454.312	3.311.814	4.867.347
2016	5.851.805	2.353.923.940	19.804.213	5.195.280	4.984.305
2017	7.004.562	2.442.945.312	22.636.517	7.299.634	5.039.06
2018	9.109.445	2.552.706.945	28.850.423	12.539.901	1.618.172
2019	3.697.232	2.513.242.403	23.279.560	8.750.856	1.892.795

XL	PP	Aneka Tambang	Perusahaan Gas Negara	Ciputra	AKR
2.891.261	201.648	943.203.729	9.035.724.843	341.819.263	443.148.892
2.830.101	240.223	1.558.013.933	1,341,929,233	539.458.727	1.051.746.042
2,743,915	309.683	895,864,056	1,472,391,304	980.372.885	1.261.275.931
1,055,965	428.313	421,031,692	1.417.661.661	1.651.527.379	1.367.640.897
5,597,344	533.521	793,361,160	982.058.938	2.247.448.858	1.731.920.254
5,632,445	845.418	195,140,645	963.110.617	2.414.825.944	2.215.994.155
1,068,796	1.151.432	365,422,548	746,036,607	1.851.165.825	1.874.934.047
1,068,796	1.724.521	600,606,318	1,181,509,451	1.622.611.455	1.867.281.448
1,624,901	1.959.076	1,852,728,851	1,309,500,199	2.149.578.577	1.554.566.250
2,130,372	1.208.519	1,035,125,842	1,097,901,827	2.187.334.825	837.421.537

Sumber : Idx, (Data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *net income* periode 2010-2019 pada PT Unilever mengalami kondisi yang tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp.9.109.445 dan menurun drastis di tahun 2019 sebesar Rp.3.697.232. Selanjutnya pada PT Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2010-2019 nilai *net incomemengalami* naik turun. Pada PT Astra Internasional mulai tahun 2010-2019 nilai *net income* mengalami naik turun. Nilai tertinggi di tahun 2018 Rp.28.850.423 menurun hingga tahun 2019 Rp.23.279.560. Pada PT United Tractors periode 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Angka tertinggi di tahun 2018 sebesar Rp.12.539.901 dan nilai terendah tahun 2010 sebesar Rp.3.924.382.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan teknik estimasi regresi data panel dikenal tiga macam pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan teknik terbaik yang akan digunakan untuk regresi data panel maka dilakukan pengujian yaitu *uji chow* dan *uji hausman*.

4.2.1.1. Common Effect Model (CEM)

Langkah pertama dilakukan pengolahan data menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) secara sederhana menggabungkan seluruh data *times series* dan *cross section*, kemudian mengestimasi model dengan

menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil pengolahan menggunakan *Common Effect Model* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO

Method: Panel Least Squares

Date: 20/02/22 Time: 16:29

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.66954	21.18242	1.967176	0.0518
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	5.682212	3.247951	1.749476	0.0831
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.009509	0.055231	-0.172169	0.8636
X3__NET_INCOME_	5.422895	2.543367	2.132171	0.0353
R-squared	0.059599	Mean dependent var		49.31736
Adjusted R-squared	0.032984	S.D. dependent var		34.70485
S.E. of regression	34.12771	Akaike info criterion		9.933782
Sum squared resid	123458.2	Schwarz criterion		10.03198
Log likelihood	-542.3580	Hannan-Quinn criter.		9.973612
F-statistic	2.239287	Durbin-Watson stat		0.734281
Prob(F-statistic)	0.087943			

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

4.2.1.2. Fixed Effect Model (FEM)

Langkah kedua dilakukan pengolahan data menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* untuk membandingkan dengan metode *Common Effect Model*. Hasil pengolahan menggunakan *Fixed Effect Model* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6**Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO

Method: Panel Least Squares

Date: 20/02/22 Time: 16:26

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.24165	21.14388	2.045115	0.0436
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	5.869409	3.235853	1.813868	0.0728
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.020249	0.055887	-0.362325	0.7179
X3__NET_INCOME_	5.647086	2.535321	2.227366	0.0282

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.151198	Mean dependent var	49.31736
Adjusted R-squared	0.046192	S.D. dependent var	34.70485
S.E. of regression	33.89384	Akaike info criterion	9.994938
Sum squared resid	111432.9	Schwarz criterion	10.31409
Log likelihood	-536.7216	Hannan-Quinn criter.	10.12439
F-statistic	1.439895	Durbin-Watson stat	0.719997
Prob(F-statistic)	0.161225		

*Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021***4.2.1.3. Uji Chow**

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common effect dan fixed effect didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common effect atau fixed effect. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

Uji chow digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $F \geq 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *common effect model*.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak (H_1 diterima), maka model *fixed effect model*.

Hipotesis nol pada uji ini merupakan intersep sama atau model yang tepat untuk regresi data panel ialah *common effect* dan hipotesis alternatifnya yakni intercept tidak sama atau model yang Tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*.⁶²

Tabel 4.7.

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.782334	(10,96)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.306042	10	0.0000

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Berdasarkan uji *chow* yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section F* sebesar 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a , maka

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013),h. 12

model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka diperlukan uji *hausman* untuk menguji model yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Sebelum dilakukan uji *hausman*, dilakukan terlebih dahulu regresi *Random Effect Model*.

4.2.1.4. *Random Effect Model* (REM)

Setelah melakukan uji *chow*, dilakukan pengolahan data dengan metode pendekatan *Random Effect Model* (REM) untuk dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengolahan menggunakan *Random Effect Model* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 20/02/22 Time: 16:41
 Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 110
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION__	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO__	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME__	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282
Effects Specification			S.D.	Rho

Cross-section random		25.47228	0.4774
Idiosyncratic random		26.65054	0.5226
Weighted Statistics			
R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05
F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.027670	Mean dependent var	49.31736
Sum squared resid	127650.0	Durbin-Watson stat	0.679798

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2022

4.2.1.5. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 = Apabila Chi Square > 0,05, maka terima H_0 yaitu REM lebih tepat.

H_1 = Apabila Chi Square < 0,05, maka H_0 ditolak, yaitu FEM lebih tepat.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai *probability Chi-Square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.

b. Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_a diterima, yang artinya model *fixed effect*.⁶³

Tabel 4.9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.232904	3	0.3571

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section random* sebesar $0,357 > 0,05$ (lebih besar dari $0,05$) sehingga secara statistik H_0 diterima dan menolak H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

4.2.2. Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *hausman*, model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil regresi menggunakan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

⁶³ Iskandar Ahmaddien Bambang, *Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*.....h.56

Tabel 4.10
Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME_	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			25.47228	0.4774
Idiosyncratic random			26.65054	0.5226

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Berdasarkan hasil regresi *Random Effect Model* yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) dan variabel independen (*Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio dan Net Income*) sebagai berikut:

$$DPY_{it} = 66,1350 + 0.321185 CFO_{it} - 0.05348 DER_{it} + 1.01526 NI_{it}$$

Keterangan :

DPY: Nilai *Dividend Payout Ratio*(Y)

CFO: *Cash Flow Operation* (X1)

DER : *Debt Equity Ratio*(X2)

NI : *Net Income* (X3)

i : Jumlah perusahaan sebanyak 11 Perusahaan yang terdaftar di JII 30

t : periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2010-2019.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu 66,1350. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (*Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio* dan *Net Income*) bernilai 0, maka tingkat *Dividend Payout Ratio* adalah 66,1350.
- b. Koefisien *Cash Flow Operation* sebesar 0,321 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *Cash Flow Operation* sebesar satu persen sedangkan variabel yang lain tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan meningkat sebesar 32,11 %. Menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Cash Flow Operation* bernilai positif menyatakan apabila semakin tinggi variabel *Cash Flow Operation* maka semakin meningkat variabel *Dividend Payout Ratio*.
- c. Koefisien regresi *Debt Equity Ratio* sebesar -0,0534, artinya setiap penambahan variabel *Debt Equity Ratio* sebesar satu persen sedangkan variabel yang lain tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar -5,34 %. Menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt Equity Ratio* bernilai negatif. Tanda negatif (-) menyatakan adanya hubungan yang berbanding balik antara *Debt Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*, yaitu jika *Debt Equity Ratio* meningkat maka tingkat *Dividend Payout Ratio* akan rendah.
- d. Koefisien regresi *Net Income* sebesar 1,01526 artinya setiap penambahan variabel *Net Income* sebesar satu persen sedangkan variabel yang lain tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan naik sebesar 101,5 %

Menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Net Income* bernilai positif. Apabila semakin *Net Income* tinggi variabel maka semakin meningkat variabel *Dividend Payout Ratio*.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Hasil Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan melihat t statistik dan probability t statistik. Cara menghitung t tabel untuk dibandingkan dengan t statistik ialah dengan menghitung derajat kebebasan (df) dimana df dapat diukur dengan menghitung jumlah observasi (n) dikurangi dengan jumlah keseluruhan variabel dalam penelitian (k), baik dependen maupun independen. Maka $df = (n - k)$ dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila t statistik $>$ t tabel berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain mengukur t statistik, kriteria berikutnya dengan melihat nilai probability t statistik sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability $<$ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probability $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.11

Hasil Uji t Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 20/02/22 Time: 16:41
 Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 110
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME_	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n-k-1$ atau $11-3-1 = 7$ (k adalah jumlah variabel independen), dengan signifikansi 0,05 diperoleh hasil t table adalah 1,895, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengaruh *Cash Flow Operation* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* yang diperoleh nilai dari t statistik $2.045 >$ nilai t tabel 1,895 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Operation*(X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*(Y). Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,04 < 0,05$ berarti signifikan serta variabel *Cash Flow Operation* memiliki nilai koefisien sebesar 0,321, yang berarti apabila *Cash Flow Operation* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan bertambah sebesar

0,355. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b. Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* yang diperoleh nilai dari t statistik $-0,95 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,895$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (Y). Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,34 > 0,05$ berarti tidak signifikan, serta variabel *Debt Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar $-0,053$ yang berarti apabila *Debt Equity Ratio* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar $0,053$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

c. Pengaruh *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Income* yang diperoleh nilai dari t statistik $2,227 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,895$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Income* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (Y). Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,02 < 0,05$ berarti signifikan serta variabel *Net Income* memiliki nilai koefisien sebesar $1,015$ yang berarti apabila *Net Income* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan bertambah sebesar $1,015$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4.2.3.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji simultan.

Tabel 4.12.

Hasil Uji F

R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05
F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai F tabel pada dengan df numerator (k-1) (4-1) = 3, dan df denominator (n-k) (11-4)= 7, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 4,35 dan Nilai F statistik diperoleh sebesar 6.833. Dapat disimpulkan bahwa F statistik lebih besar dari F tabel sehingga menolak H₀ dan menerima H_a. Sedangkan menurut nilai probabilitas diperoleh probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka menolak H₀ dan Menerima H_a. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan variabel *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio dan Net Income* secara bersama/simultan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

4.2.3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variable Y. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel

independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05
F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil output Eviews 9, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 hasil output diatas menunjukkan bahwa kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,410 yang berarti variabel *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio dan Net Income* secara bersama/simultan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. sebesar 41,0 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69 persen adalah kontribusi variabel yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

4. 3. Pembahasan Hasil Penelitian dan Interpretasi Penelitian

4.3.1. Analisis Dan Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Pemilihan model regresi data panel diperoleh hasil pada uji *chow* yang diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section F* sebesar 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section*

random sebesar $0,357 > 0,05$ (lebih besar dari 0,05) sehingga secara statistik H_0 diterima dan menolak H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) serta uji koefisien determinasi (uji R²). Pada Hasil Uji t diketahui hasil dari variabel *Cash Flow Operation* yang diperoleh nilai dari t statistik $2,045 >$ nilai t tabel 1,895. Menunjukkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji t variabel *Debt Equity Ratio* yang diperoleh nilai dari t statistik $-0,95 <$ nilai t tabel 1,895 maka dapat disimpulkan variabel *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Income* yang diperoleh nilai dari t statistik $2,227 >$ nilai t tabel 1,895 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Income* memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

.Berdasarkan tabel diatas nilai F tabel pada dengan df numerator (k-1) (4-1) = 3, dan df denominator (n-k) (11-4)= 7, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 4,35 dan Nilai F statistik diperoleh sebesar 6.833. Sehingga bahwa F statistik lebih besar dari F tabel dan nilai probabilitas diperoleh probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05) Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan variabel *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio dan Net Income* secara bersama/simultan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

Dalam penelitian ini, hasil uji R-squared menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* secara simultan dapat dijelaskan

oleh variabel independen yaitu *Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio* dan *Net Incomesebesar* 41,0 % sedangkan sisanya 69 % dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai *Adjusted R squared* yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati nol, berartikemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependenterbatas. Hal ini terjadi karena di dalam model penelitian ada 1 variabel yang tidak signifikan dan negatif terhadap tingkat *Dividend Payout Ratio*yaituvariabel*Debt Equity Ratio*.

4.3.2. Pengaruh *Cash Flow Operation* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Cash Flow Operation*berpengaruh positif dan signifikanterhadap *Dividend Payout Ratio*dengan ditunjukkan dengan nilai signifikan nya sebesar $0,04 < 0,05$. Nilai koefisien variabel *Cash Flow Operation* sebesar 0,321 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *Cash Flow Operation* sebesar satu persen sedangkan variabel yang lain tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan meningkat sebesar 32,11 %.

Berdasarkan hasil analisis pengujian,bahwasanya variabel*Cash Flow Operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel*Dividend Payout Ratio*, artinya semakin tinggi *Cash Flow Operation* maka semakin tinggi pula *Dividend Payout Ratio*. Hal ini Karena Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Sedangkan dari segi teori Laporan arus kas Operasi dapat dijadikan informasi alternatif dalam menilai

kinerja dan prospek perusahaan, pada saat laba mempunyai peluang yang besar untuk tersentuh praktek manipulasi. Angka-angka akuntansi yang dilaporkan perusahaan dapat digunakan sebagai signal jika angka-angka tersebut dapat mencerminkan informasi mengenai atribut-atribut keputusan perusahaan yang tidak dapat diamati. Ketika perusahaan melaporkan kepada publik komponen labanya, maka hal tersebut merupakan *goodnews* karena perusahaan menganggap perusahaan memberikan informasi yang lengkap mengenai perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Tea Pertiwi (2015), Nisrul Irawati (2020) yang menunjukkan hasil variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Zuhafni ST Perpatih (2016), Annisa Fitri (2018), dan Asma Mutia, Nurhalis (2019) yang menunjukkan hasil variabel *Cash Flow Operation* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

4.3.3. Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. dengan ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,34 > 0,05$. Nilai koefisien *Debt Equity Ratio* sebesar $-0,0534$, artinya setiap penambahan variabel *Debt Equity Ratio* sebesar satu persen sedangkan variabel yang lain tetap maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar $-5,34\%$.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal

tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding balik *Debt Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*, yaitu jika *Debt Equity Ratio* meningkat maka tingkat *Dividend Payout Ratio* akan rendah. Hal ini disebabkan penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan akan lebih berdampak didalam manajemen perusahaan. Pemegang saham akan mengutamakan pendanaan perusahaan melalui hutang. Pemilik perusahaan akan mengupayakan untuk mendapatkan dividen dari keuntungan yang didapatkan perusahaan daripada menggunakannya untuk membiayai hutang.

Hal ini menginformasikan bahwa DER tidak menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Investor tidak memperhatikan keputusan penggunaan utang dan modal sendiri perusahaan dalam pembayaran dividen. Semakin meningkatnya DER, maka hal tersebut berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena sebagian dipergunakan untuk membayar pinjaman, dengan bunga yang semakin besar, maka profitabilitas EAT akan semakin berkurang (karena sebagian untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham (dividen) akan semakin menurun. Serta besarnya biaya yang diperlukan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga tidak mampu membagikan dividen sesuai harapan para pemegang saham. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen

DER yang semakin rendah menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar

pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima. Hutang yang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuhafni ST Perpatih (2016), Annisa Fitri (2018), dan Asma Mutia, Nurhalis (2019) yang menunjukkan variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Tea Pertiwi (2015), Nisrul Irawati (2020), dan Neny Tikana (2018) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

4.3.4. Pengaruh *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$. Nilai koefisien *Net Income* sebesar 1,015 yang berarti apabila *Net Income* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan bertambah sebesar 1,015 persen.

Berdasarkan hasil analisis pengujian, bahwasanya variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*, artinya semakin tinggi *Net Income* maka semakin tinggi pula *Dividend Payout Ratio*. Menurut Bambang Riyanto menyatakan bahwa makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk

menahan earningnya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan semakin besar dana yang dibutuhkan, makin besar memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan/laba yang ditahan dalam perusahaan, ini berarti makin rendah kebijakan dividen (DPR). Hal ini dikarenakan perusahaan akan mengalokasikan keuntungan sebagai laba ditahan untuk kepentingan ekspansi di masa yang akan datang selain itu juga menghindari keterpaksaan mengurangi pembayaran dividen jika kemudian hari ternyata laba bersih yang dihasilkan cenderung semakin memburuk. Hal tersebut tentunya akan mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham.⁶⁴

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Wisriati Laim (2015), Wisriati Laim (2018) dan Asma Mutia Nurhalis (2019) yang menunjukkan hasil variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Annisa Fitri (2018), I Gusti Ayu Indah Kusuma (2019), dan Zuhafni ST Perpatih (2016) variabel *Net Income* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

⁶⁴ Bambang Riyanto 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : GPFE ,2008.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian tentang Pengaruh *Cash Flow Operation*, *Debt Equity Ratio*, Dan *Net Income* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30 Periode 2010-2019), dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan:

1. Hasil pengujian pertama yang menyatakan variabel *Cash Flow Operation* yang diperoleh nilai dari t statistik $2.045 >$ nilai t tabel $1,895$. Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,04 < 0,05$ berarti signifikan serta variabel *Cash Flow Operation* memiliki nilai koefisien sebesar $0,321$, yang berarti apabila *Cash Flow Operation* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan bertambah sebesar $0,355$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Hasil pengujian kedua variabel *Debt Equity Ratio* yang diperoleh nilai dari t statistik $-0,95 <$ nilai t tabel $1,895$. Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,34 > 0,05$ berarti tidak signifikan, serta variabel *Debt Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar $-0,053$ yang berarti apabila *Debt Equity Ratio* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar $0,053$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Hasil Pengujian ketiga bahwasanya variabel *Net Income* yang diperoleh nilai dari t statistik $2,227 >$ nilai t tabel $1,895$. Dengan hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,02 < 0,05$ berarti berarti signifikan serta variabel *Net Income* memiliki nilai koefisien sebesar $1,015$ yang berarti apabila *Net Income* naik satu satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan bertambah sebesar $1,015$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Secara simultan, maka dapat diperoleh nilai F statistik $6.833 >$ F tabel $4,35$. Sedangkan menurut nilai probabilitas diperoleh probabilitas F adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 5\% (0,05)$ maka menolak H_0 dan Menerima H_a . Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan variabel *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio dan Net Income* secara bersama/simultan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

5.2. Saran

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai referensi kalangan akademis dan peneliti yang tertarik membahas topik yang sama.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat untuk sumber pengetahuan mengenai Pengaruh *Cash Flow Operation, Debt Equity Ratio, Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII 30 Periode 2010-2019).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan,

maka dari itu saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya adalah :

- a) Peneliti mendatang perlu menambah atau memperluas jumlah sampel penelitian serta memperpanjang tahun penelitian dan tidak hanya terfokus pada perusahaan JII saja.
- b) Penelitian mendatang perlu melakukan pengkajian menggunakan model lainya seperti variabel moderating agar memperoleh informasi yang lebih besar dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Rosa. 2018. *Pengaruh Rasio Utang, Debt To Equity Ratio (Der), Saldo Laba Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Earnings Per Share (Eps) Pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Agus, Tri Basuki. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada).
- Arikunto suharsimi. 2010. "prosedur penelitian suatu pendekatan praktek"
- Basuki, Agus Tri P. N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bursa Efek Indonesia diakses pada tanggal 3 Mei 2021, melalui website <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Chyntia, Debbi Ovami dan Ananda Anugrah. 2020. *Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, dalam Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.2, Agustus 2020, hal.332*
- Devina,Sarah. 2015. *Determinan Dividend payout ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi thesis,Universitas Airlangga
- Dianah, Devita. 2017. *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange)*, dalam *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Fairuz, Annisa Amalia. 2017. *Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah
- Hadi,Syamsul. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia)
- Hartono, Jugiyano. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis, Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE)
- <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20200429135923-29-155260/>
- IDX, Indeks Saham syari'ah, diakses pada tanggal 18 Mei 2021 melalui website <https://http://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

- Imam Fhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)
- Irawan, Dafid dan Nurdhiana. *Effect of Net Income and Operating Cash Flow On Dividend Policy At The Company Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2010*, dalam jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, hal.1
- Iskandar Ahmaddien Bambang, *Eviews 9 Analisis Regresi Data Panel*, Gorontalo : Ideas Publishing, tahun 2020
- Isnaidi, Fajar. 2018. *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Subsector Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis)
- Kharisma, Putri dan Vargo Christian L Tobing. 2020. *Lab Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Aksara Public Volume 4, Nomor 1, Edisi Februari.
- Kurniawan, Aditya Galih. 2017. *Faktor -Faktor yang mempengaruhi Dividend payout ratio pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Trisakti.
- Libby, Robert, Praticia, Daniel .2010. *“Akuntansi Keuangan”*. (Yogyakarta ; ANDI)
- Lisna, Made Ayu Dewanti Gede Merta Sudiarta. 2011. *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Cash Dividen Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia.
- Malika, Mona. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2016)*, Skripsi oleh Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama)
- Nurlita, Asmaul Husna. 2018. *Pengaruh Current Ratio Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri*

Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

- Ramli, Muhammad Ridha. 2017. *Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas, Dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya Terhadap Dividen Kas Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol.4, No.2, Juli.
- Rizal, Vidiyanna Putri dan Muhammad Cahya Kurniawan. 2017. “*Pengaruh Laba Akuntansi, Tingkat Hutang, dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*”, dalam *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.10, No.2, November.
- Rudianto. 2009. “*Pengantar Akuntansi*”. (Jakarta : Erlangga)
- Riyanto, Bambang 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : GPFE.
- Sililahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama)
- Subramanyam, John J. Wild. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10”
- Sugiyono. 2004. “*Metode Penelitian Untuk Bisnis*”. (Bandung: Alfabeta) , h. 18
- Sujana Ismaya. 2008. “*Kamus Akuntansi* “. (Bandung, Pustaka Grafika)
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 101.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009, hal. 91

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

1.1. Data PT Uniliver Tbk

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Jutaan Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	3.619.189	108,83	3.386.970	44,39
2011	5.458.478	64,88	4.164.304	54,57
2012	5.191.646	216,76	4.839.145	63,42
2013	6.241.679	213,73	5.352.625	70,15
2014	3.341.550	162,47	4.048.929	75,21
2015	6.299.051	69,31	5.851.805	76,85
2016	6.684.219	71,90	5.851.805	78,08
2017	7.059.862	72,62	7.004.562	123
2018	7.914.537	167,43	9.109.445	99,16
2019	3.689.637	330,07	3.697.232	53,36

2. Data PT KALBE FARMA Tbk

Tahun	Cash flow operation (Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	1.253.907.863.696	21,8	1.346.097.557.038	13,85
2011	1.473.495.223.306	26,9	1.539.721.311.065	32,97
2012	1.376.343.990.025	25,6	1.772.034.750.571	23,38
2013	927.163.654.212	31,06	2.004.243.694.797	71,31
2014	2.316.125.821.045	27,39	2.096.408.046.860	55,06
2015	2.456.995.428.10	25,21	2.083.402.901.121	67,49
2016	2.159.833.281.176	22,16	2.353.923.940.687	76,25
2017	2.008.316.536.066	19,59	2.442.945.312.378	64,17
2018	2.770.775.949.459	18,64	2.552.706.945.624	67,17

2019	2.502.968.822.391	21,30	2.513.242.403.090	66,01
------	-------------------	-------	-------------------	-------

3. Data PT Astra International Tbk

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Jutaan Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	2.907.335	92,29	14.641.608	35,4
2011	9.330.346	102,43	18.058.269	43,9
2012	8.930.213	102,94	22.460.332	48
2013	21.250.426	101,52	23.708.342	48
2014	14.963.360	96,38	22.157.180	47,4
2015	26.290.274	93,96	16.454.312	35,7
2016	19.407.312	87,16	19.804.213	37,4
2017	23.285.312	89,11	22.636.517	46,6
2018	27.692.213	97,69	28.850.423	53,5
2019	19.175.612	88,45	23.279.560	53,6

4. Data PT United Tractors Tbk.

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Jutaan Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	2.423.881	83,73	3.924.382	29,67
2011	10.440.274	68,84	5.863.471	30,00
2012	6.306.434	55,72	5.860.188	52,70
2013	12.219.782	60,90	6.254.474	65,88
2014	9.364.120	56,52	4.915.537	40,67
2015	12.039.161	57,23	3.311.814	61,38
2016	10.005.397	50,13	5.195.280	31,59
2017	11.951.265	73,04	7.299.634	20,08
2018	19.209.753	103,82	12.539.901	39,99
2019	9.435.985	82,80	8.750.856	39,99

5. Data PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income	Dividend Payout
-------	-------------------------------------	-----------------------	------------	-----------------

	Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	Ratio (%)
2010	6.989.734	90,22	4.016.793	27,06
2011	4.968.991	69,52	5.017.425	30,43
2012	7.419.046	73,95	4.779.446	17,62
2013	6.928.790	103,5	3.416.635	22,21
2014	9.269.318	113,7	4.866.097	23,21
2015	4.213.613	112,9	4.867.347	17,18
2016	7.175.603	87,06	4.984.305	22,62
2017	6.507.803	88,07	5.039.06	17,09
2018	1.142.772	93,39	1.618.172	10,67
2019	1.152.707	89,36	1.892.795	12,12

6.Data PT XL Axiata Tbk.

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Jutaan Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	8.794.891	93,66	2.891.261	31,72
2011	8.432.997	63,90	2.830.101	31,04
2012	8,985,420	73,81	2,743,915	24,96
2013	7,166,911	111,4	1,055,965	29,64
2014	8,540,116	243,3	5,597,344	26,02
2015	7,506,407	205,8	5,632,445	26,10
2016	7,311,992	90,57	1,068,796	37,48
2017	9,612,170	89,98	1,068,796	50,81
2018	9,357,786	128,31	1,624,901	63,70
2019	12,357,027	116,67	2,130,372	80,49

7.Data PT PP (Persero) Tbk.

Tahun	Cash flow operation (Jutaan Rupiah)	Debt Equity Ratio (%)	Net Income (Jutaan Rupiah)	Dividend Payout Ratio (%)
2010	4.676.928	331,44	201.648	25,76

2011	1.462.440	386,40	240.223	20,19
2012	1.958.171	108,44	309.683	22,97
2013	6.584.980	117,82	428.313	20,88
2014	2.823.467	132,66	533.521	25,11
2015	5.026.266	272,88	845.418	55,08
2016	1.826.286	189,62	1.151.432	63,82
2017	1.462.721	193,35	1.724.521	53,49
2018	2.533.551	222,08	1.959.076	50,70
2019	3.541.972	248,74	1.208.519	54,60

8. Data PT Aneka Tambang

Tahun	<i>Cash flow operation</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Debt Equity Ratio</i> (%)	<i>Net Income</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (%)
2010	1.350.318.341	11,91	943.203.729	25,43
2011	697.952.419	10,49	1.558.013.933	60,50
2012	890,602,351	29,88	895,864,056	28,98
2013	157,236,346	40,23	421,031,692	10,51
2014	391,684,676	82,60	793,361,160	15,64
2015	488,904,984	65,73	195,140,645	20,16
2016	705,421,379	61,77	365,422,548	30,80
2017	1,379,176,412	62,32	600,606,318	16,80
2018	1,874,578,431	68,73	1,852,728,851	11,25
2019	933,458,612	68,75	1,035,125,842	10,41

9. Data PT Perusahaan Gas Negara, Tbk

Tahun	<i>Cash flow operation</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Debt Equity Ratio</i> (%)	<i>Net Income</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (%)
2010	9.545.180.246	122,48	9.035.724.843	83,65
2011	947,271,476	44,19	1,341,929,233	63,97

2012	1,166,418,421	66,05	1,472,391,304	39,53
2013	828.875.029	59,64	1.417.661.661	62,92
2014	896.663.945	72,95	982.058.938	40,8
2015	528.440.038	114,86	963.110.617	60,76
2016	856,355,671	113,04	746,036,607	49,50
2017	728,617,597	89,84	1,181,509,451	33,39
2018	918,971,233	147,95	1,309,500,199	31,28
2019	897,167,961	93,19	1,097,901,827	107,16

10.Data PT Ciputra Development Tbk

Tahun	<i>Cash flow operation</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Debt Equity Ratio</i> (%)	<i>Net Income</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (%)
2010	609.302.275	43,34	341.819.263	51,35
2011	879.732.636.	77,14	539.458.727	21,53
2012	1.728.003.225	50,70	980.372.885	12,51
2013	3.035.664.222	105,9	1.651.527.379	29,75
2014	2.549.819.944	103,8	2.247.448.858	20,24
2015	1.347.348.819	101,2	2.414.825.944	38,26
2016	1.847.577.819	103,5	1.851.165.825	29,56
2017	1.347.348.819	105,2	1.622.611.455	30,09
2018	1.043.561.554	106,01	2.149.578.577	23,44
2019	979.826.819	103,7	2.187.334.825	38,55

11.Data PT AKR Corporindo Tbk

Tahun	<i>Cash flow operation</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Debt Equity Ratio</i> (%)	<i>Net Income</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (%)
2010	281.291.289	168,13	443.148.892	47,18
2011	1.750.898.447	121,90	1.051.746.042	30,93

2012	794.364.695	180,00	1.261.275.931	39,37
2013	3.236.036.361	117,98	1.367.640.897	172,28
2014	3.164.884.998	82,58	1.731.920.254	148,13
2015	2.298.758.485	108,65	2.215.994.155	55,55
2016	1.792.038.654	96,06	1.874.934.047	80,46
2017	682.224.585	86,31	1.867.281.448	90,66
2018	448.864.030	100,8	1.554.566.250	140,55
2019	763.428.673	112,48	837.421.537	62,27

Lampiran 2. Hasil LN Data

Tahun	Y (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	X1 (<i>Cash Flow Operation</i>)	X2 (<i>Debt Equity Ratio</i>)	X3 (<i>Net Income</i>)
2010	44,39	15,10176053	108,83	15,03544627
2011	54,57	15,51268055	64,88	15,24205971
2012	63,42	15,46256135	216,76	15,39224861
2013	70,15	15,64675977	213,73	15,49309765
2014	75,21	15,02194533	162,47	15,21396296
2015	76,85	15,65590955	69,31	15,58226072
2016	78,08	15,71525993	71,9	15,58226072
2017	123	15,76993606	72,62	15,76207221
2018	119	15,88421175	167,43	16,02482235
2019	48,45	15,12103864	330,07	15,12309499
2010	13,85	27,85728608	21,8	27,92823082
2011	32,97	28,0186584	26,9	28,06262255
2012	23,38	27,95045182	25,6	28,20314958
2013	71,31	27,55539593	31,06	28,3262879
2014	55,06	28,470917	27,39	28,37124654
2015	67,49	28,52996035	25,21	28,36502368
2016	76,25	28,40105215	22,16	28,48710481
2017	64,17	28,32831794	19,59	28,52422552
2018	67,17	28,65014852	18,64	28,56817546

2019	66,01	28,54849867	21,3	28,55259483
2010	35,4	14,88274741	92,29	16,4993779
2011	43,9	16,04878266	102,43	16,70911425
2012	48	16,0049508	102,94	16,92726129
2013	48	16,8718875	101,52	16,98133753
2014	47,4	16,5211151	96,38	16,91367216
2015	35,7	17,08470962	93,96	16,61609813
2016	37,4	16,78116046	87,16	16,80140525
2017	46,6	16,96333333	89,11	16,93507496
2018	53,5	17,13666181	97,69	17,17763521
2019	53,6	16,76914982	88,45	16,96308628
2010	29,67	14,70088053	83,73	15,18271944
2011	30	16,16118139	68,84	15,58425231
2012	52,7	15,65708094	55,72	15,58369224
2013	65,88	16,31856667	60,9	15,64880761
2014	40,67	16,05239592	56,52	15,40791156
2015	61,38	16,30367531	57,23	15,01300663
2016	31,59	16,11863521	50,13	15,46326108
2017	20,08	16,29634769	73,04	15,80333477
2018	18,17	16,77092868	103,82	16,3444262
2019	35,26	16,06004113	82,8	15,98466208
2010	27,06	15,75995306	90,22	15,20599438
2011	30,43	15,41872736	69,52	15,42842741
2012	17,62	15,81956104	73,95	15,3798352
2013	22,21	15,75119575	103,5	15,04416671
2014	23,21	16,04222036	113,7	15,39780274
2015	17,18	15,25383103	112,9	15,39805958
2016	22,62	15,78619736	87,06	15,42180453
2017	17,09	15,68851248	88,07	15,43273011
2018	10,67	13,94896745	93,39	15,39224861
2019	12,12	13,95762365	89,36	14,45356513
2010	31,72	15,98968154	93,66	14,8772033

2011	31,04	15,94766278	63,9	14,85582296
2012	24,96	16,01111382	73,81	14,82489629
2013	29,64	15,7849853	111,4	13,8699656
2014	26,02	15,96028515	243,3	15,53780276
2015	26,1	15,83126748	205,8	15,54405419
2016	37,48	15,8050263	90,57	13,88204334
2017	50,81	16,07854056	89,98	13,88204334
2018	63,7	16,05171928	128,31	14,30095745
2019	80,49	16,32973545	116,67	14,57180717
2010	25,76	15,35815204	331,44	12,21427888
2011	20,19	14,19561683	386,4	12,38932294
2012	22,97	14,48752143	108,44	12,64330447
2013	20,88	15,70030186	117,82	12,96760952
2014	25,11	14,85347612	132,66	13,18725371
2015	55,08	15,43018792	272,88	13,64758646
2016	63,82	14,41779495	189,62	13,95651694
2017	53,49	14,19580896	193,35	14,36045989
2018	50,7	14,74513243	222,08	14,48798349
2019	54,6	15,08019419	248,74	14,0049062
2010	25,43	21,02360621	11,91	20,66479286
2011	60,5	20,36366149	10,49	21,16667773
2012	28,98	20,60740859	29,88	20,61329924
2013	10,51	18,87326062	40,23	19,85821867
2014	15,64	19,78596768	82,6	20,49178911
2015	20,16	20,00767872	65,73	19,08923111
2016	30,8	20,37430588	61,77	19,71656491
2017	16,8	21,04475236	62,32	20,21345023
2018	11,25	21,35164963	68,73	21,33992544
2019	10,41	20,65440718	68,75	20,75778884
2010	83,65	22,97930218	122,48	22,92445198
2011	63,97	20,66909628	44,19	21,01737414
2012	39,53	20,87720371	66,05	21,11015365

2013	62,92	20,53557995	59,64	21,07227463
2014	61,69	20,61419171	72,95	20,70516188
2015	60,76	20,0854399	114,86	20,68567883
2016	49,5	20,56819635	113,04	20,43028523
2017	188,9	20,40665959	89,84	20,89005865
2018	160,2	20,63876538	147,95	20,99291137
2019	140,2	20,61475365	93,19	20,81666677
2010	51,35	20,22782505	43,34	19,64979268
2011	21,53	20,5951286	77,14	20,10607684
2012	12,51	21,27023237	50,7	20,70344355
2013	29,75	21,83369609	105,9	21,22496638
2014	20,24	21,65928858	103,8	21,53306157
2015	38,26	21,02140466	101,2	21,60489305
2016	29,56	21,33714133	103,5	21,33908145
2017	30,09	21,02140466	105,2	21,2073027
2018	23,44	20,76590527	106,01	21,48853765
2019	38,55	20,7028864	103,7	21,50594966
2010	47,18	7,605890001	168,13	2,028922947
2011	30,93	7,60638739	121,9	2,02898834
2012	39,37	7,606884531	180	2,029053697
2013	172,28	7,607381426	117,98	2,029119016
2014	148,13	7,607878073	82,58	2,029184299
2015	55,55	7,608374474	108,65	2,029249545
2016	80,46	7,608870629	96,06	2,029314755
2017	90,66	7,609366538	86,31	2,029379928
2018	140,55	7,609862201	100,8	2,029445064
2019	62,27	7,610357618	112,48	2,029510164

Lampiran 3. Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 20/02/22 Time: 16:41

Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 110
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME_	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		25.47228	0.4774
Idiosyncratic random		26.65054	0.5226

Weighted Statistics			
R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05
F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.027670	Mean dependent var	49.31736
Sum squared resid	127650.0	Durbin-Watson stat	0.679798

Sumber: hasil output E-views 9, data diolah 2021

Lampiran 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.232904	3	0.3571

Lampiran 5. Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME_	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		25.47228	0.4774
Idiosyncratic random		26.65054	0.5226

Lampiran 6. Hasil Uji t Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y__DIVIDEND_PAYOUT_RATIO

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 20/02/22 Time: 16:41

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 110

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.13509	33.20387	1.991789	0.0490
X1__CASH_FLOW_OPERATION_	0.321185	4.522878	2.045115	0.0436
X2__DEBT_EQUITY_RATIO_	-0.053481	0.055871	-0.957216	0.3406
X3__NET_INCOME_	1.015260	3.655605	2.227366	0.0282

Lampiran 7. Hasil Uji F

R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05

F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

R-squared	0.480631	Mean dependent var	15.49106
Adjusted R-squared	0.410299	S.D. dependent var	26.45172
S.E. of regression	26.67980	Sum squared resid	75452.05
F-statistic	6.833813	Durbin-Watson stat	1.150084
Prob(F-statistic)	0.000000		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Darna Ulia Kasih
2. NIM : 4012018048
3. Tempat/Tgl Lahir : Langsa, 09 Februari2000
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jln. panglima Polem, Gp. Jawa, Dsn Jawa Baru,
Kec Langsa Kota, Kota Langsa

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan TK Kemala Bhayangkari 06
2. Tamatan SD Negeri 3 Langsa
3. Tamatan SMP Negeri 5 Langsa
4. Tamatan SMA Negeri 5 Langsa
5. Perguruan Tinggi IAIN LANGSA

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Himpunan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Tahun 2018-2019
2. Ketua Komisi II SEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Tahun 2019-2021
3. Sekretaris PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Tahun 2019

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 330 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;


- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 27 Juli 2021.


MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **M. Yahya, S.E, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Fakhrizal, Lc, MA** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Darna Ulia Kasih**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012018048, dengan Judul Skripsi : "**Pengaruh Cash Flow Operator, Debt Equity Ratio dan Net Income terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di JII 30 Periode 2010-2019)**".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 15 September 2021 M
07 Shafar 1443 H

Dekan,

Iskandar



Tembusan .

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/484/In.24/LAB/PP.00.9.01/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Darna Ulia Kasih
NIM : 4012018048
PROGRAM STUDI : Perbankansyariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Cash Flow, Debt Equity Ratio Dan Net Income Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Perusahaan JII 30 Periode 2010-2019)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 10 Januari 2022
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701